PROGRAM *HOME VISIT* DALAM PEMBELAJARAN DARING
(STUDI MULTI SITUS DI SDIT AL-AZHAR
DAN SD PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

MUFIDATUS SHOLIKHAH

NIM. F52A19294

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mufidatus Sholikhah

NIM : F52A19294

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Juni 2021

Yang Menyatakan

Mufidatus Sholikhah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring (Studi Multi Situs di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri) yang ditulis oleh Mufidatus Sholikhah ini telah disetujui pada tanggal 24 Juni 2021

Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd	Dr. Mukhlishah AM., M.Pd
NIP.197702202005011003	NIP. 196805051994032001

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Tesis berjudul Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring

(Studi Multi Situs di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri)

ditulis oleh Mufidatus Sholikhah ini telah diuji dalam Ujian Tesis

Pada Tanggal 08 - 07 - 2021

Tim Penguji:

1. Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd (Ketua) .....
2. Dr. Mukhlishah AM., M.Pd (Wakil Ketua) .....
3. Dr. H. Aan Najib, M.Ag (Penguji I) .....
4. Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I (Penguji II) .....

Surabaya, 14 Juli 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP. 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mufidatus Sholikhah
NIM : F52A19294
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana /Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : mufidatusfida@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ■ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

"Program *Home Visit* Dalam Pembelajaran Daring (Studi Multi Situs di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri)."

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2021

Penulis

Mufidatus Sholikhah

ABSTRAK

Mufidatus Sholikhah, (2021). "Program *Home Visit* Dalam Pembelajaran Daring (Studi Multi Situs di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri)."

Kata Kunci: *Home Visit*, faktor pendukung dan penghambat, motivasi belajar

Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) menganalisis implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, 2) menganalisis faktor pendukung dan penghmabat program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, 3) menganalisis motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus yang mempunyai ciri khas alami dan sesuai fakta sebagai sumber data langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan Miles and Hubberman meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, pelaksanaan *home visit* dimulai dengan berdoa dan dilanjutkan *sharing* serta belajar dengan durasi waktu kurang lebih 120 menit dan tiap kelompok belajar diikuti oleh 2-4 siswa. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri dilaksanakan pada pekan khusus setelah PTS 2 dan dengan durasi waktu kurang lebih 45-60 menit kegiatannya yaitu bertanya kabar, sharing kendala yang dialami, belajar, dll. 2) Faktor pendukung di SDIT Al-Azhar yaitu pihak sekolah, orangtua dan alasan tertentu. Faktor penghambatnya yaitu orangtua dan siswa itu sendiri. Faktor pendukung di SD Plus Rahmat Kediri yaitu sekolah, orangtua, dan lingkungan sekitar. Faktor penghambatnya yaitu siswa itu sendiri, orangtua, dan jangkauan domisili. 3) Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program home visit dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar tampak pada perubahan perilaku belajar siswa seperti siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, menyalakan kamera dari awal pembelajaran daring sampai akhir, aktif tanya jawab dengan guru, dan lain-lain. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri tampak pada perubahan perilaku belajar siswa yaitu siswa mengerjakan tugas tepat waktu, aktif tanya jawab, mengumpulkan tugas tepat waktu, menyalakan kamera saat mengikuti daring dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Mufidatus Sholikhah, (2021). "Home Visit Program in Online Learning (Multi-Site Study at SDIT Al-Azhar and SD Plus Rahmat Kediri City)."

Keywords: Home Visit, supporting and inhibiting factors, learning motivation

The objectives in this study are 1) Analyzing the implementation of the home visit program in online learning at SDIT Al-Azhar and SD Plus Rahmat Kediri City, 2) Analyzing the factors supporting and inhibiting home visit program in online learning at SDIT Al-Azhar and SD Plus Rahmat Kediri City, 3) Analyzing students' learning motivation after the home visit program in online learning at SDIT Al-Azhar and SD Plus Rahmat Kediri City.

In the research, researchers used a qualitative approach with a case study research method that has natural characteristics and is in accordance with the facts as a direct data source. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and questionnaires. Data analysis techniques using Miles and Hubberman includes data reduction, data presentation, conclusions, and data verification. The data validity technique uses three triangulations, namely triangulation of sources, methods, and theories.

The results showed that: 1) The implementation of the home visit program in online learning at SDIT Al-Azhar is carried out on Friday-Saturday, the implementation of the home visit begins with prayer and continues with sharing and learning with a duration of approximately 120 minutes and each group study followed by 2-4 students. The implementation of the home visit program in online learning at SD Plus Rahmat Kediri was carried out on a special week after PTS 2 and with a duration of approximately 45-60 minutes the activities were asking for news, sharing problems experienced, studying, etc. 2) Supporting factors at SDIT Al-Azhar are the school, parents and certain reasons. The inhibiting factors are parents and students themselves. Supporting factors at SD Plus Rahmat Kediri are schools, parents, and the surrounding environment. The inhibiting factors are the students themselves, their parents, and the range of domiciles. 3) Students' learning motivation after the home visit program in online learning at SDIT Al-Azhar can be seen in changes in student learning behavior such as students completing assignments on time, turning on the camera from the beginning of online learning to the end, actively asking questions with the teacher, and others. . Students' learning motivation after a home visit program in online learning at SD Plus Rahmat Kediri can be seen in changes student's learning behavior, namely students doing assignments on time, actively asking questions, collecting assignments on time, turning on the camera when following online from the beginning of learning to the end of learning, and others.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Penelitian Terdahulu 10
G. Sistematika Pembahasan 19
BAB II KAJIAN TEORI 21
A. *Home Visit* 21
1. Pengertian *Home Visit* 21
2. Tujuan *Home Visit* 22
3. Faktor Pendukung dan Penghambat *Home Visit* 23
4. Tahapan Pelaksanaan *Home Visit* 25
5. Protokol Kesehatan pada Pelaksanaan *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring 27
B. Pembelajaran Daring 29
1. Pembelajaran 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembelajaran Daring 30
3. Prinsip Pembelajaran Daring 30
4. Kebijakan Pembelajaran Daring 31
5. Kendala Pembelajaran Daring 32
6. Tujuan Pembelajaran Daring 33
7. Manfaat Pembelajaran Daring 34
8. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring 35
C. Signifikansi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 38
B. Kehadiran Peneliti 39
C. Lokasi Penelitian 39
D. Subyek Penelitian 40
E. Informan Penelitian 41
F. Teknik Pengumpulan Data 42
G. Angket 47
H. Teknik Analisis Data 48
I. Teknik Keabsahan Data 53
BAB IV PEMBAHASAN 55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 55
B. Paparan Data Hasil Penelitian 61
Paparan Data Hasil Penelitian Program *Home Visit* Dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri 61
C. Pembahasan 104
1. Pembahasan Implementasi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kediri 104
2. Pembahasan Implementasi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri 106
3. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri 108
4. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pembahasan Motivasi Belajar Siswa Setelah dilakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri 111

6. Pembahasan Motivasi Belajar Siswa Setelah di Lakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri..... 112

D. Kelebihan dan Kekurangan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri..... 113

BAB V PENUTUP..... 115

A. Simpulan..... 115

B. Saran..... 117

DAFTAR PUSTAKA..... 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Identitas Informan 40
Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian..... 41
Tabel 3.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi 43
Tabel 3.4 Indikator Data Kebutuhan Wawancara 44
Tabel 3.5 Dokumen Program *Home Visit* Dalam Pembelajaran Daring..... 46
Tabel 3.6 Pengkodean Data Penelitian..... 50
Tabel 3.7 Contoh Implementasi Kode dan Cara Membacanya..... 51
Tabel 4.1 Data Warga Sekolah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri 56
Tabel 4.2 Data sarana dan prasarana SDIT Al-Azhar Kota Kediri..... 56
Tabel 4.3 Data Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Al-Azhar Kota Kediri..... 56
Tabel 4.4 Data Warga Sekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri 58
Tabel 4.5 Data sarana dan prasarana SD Plus Rahmat Kota Kediri 59
Tabel 4.6 Data Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Plus Rahmat Kota Kediri 59

Paparan Hasil Angket Per Item SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Tabel 4.7 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring. 72
Tabel 4.8 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya lebih mudah dalam memahami pembelajaran. 73
Tabel 4.9 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengerjakan tugas tepat waktu. 74
Tabel 4.10 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengumpulkan tugas tepat waktu. 75
Tabel 4.11 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya berusaha mempelajari materi tanpa diminta. 76
Tabel 4.12 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring. 77
Tabel 4.13 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya bisa mengatur waktu untuk belajar. 78
Tabel 4.14 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya merasa diberikan perhatian oleh guru. 79
Tabel 4.15 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir. 80
Tabel 4.16 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paparan Hasil Angket Per Item SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Tabel 4.17 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring. 93
Tabel 4.18 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mudah dalam memahami pembelajaran. 94
Tabel 4.19 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengerjakan tugas tepat waktu. 95
Tabel 4.20 Setelah dilakukan kegiatan *home visit*, saya mengumpulkan tugas tepat waktu. 96
Tabel 4.21 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya berusaha mempelajari materi tanpa diminta. 97
Tabel 4.22 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring. 98
Tabel 4.23 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya bisa mengatur waktu untuk belajar. 99
Tabel 4.24 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya merasa diberikan perhatian oleh guru. 100
Tabel 4.25 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir. 102
Tabel 4.26 Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 4.1 Laporan Pelaksanaan *Home Visit* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.... 64
Gambar 4.2 Laporan Pelaksanaan *Home Visit* di SD Plus Rahmat Kota Kediri .. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 *Blue Print* Lembar Observasi, Wawancara, Dokumen

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 5 Laporan Kegiatan *Home Visit*

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil Wawancara

Lampiran 8 Hasil Angket Siswa

Lampiran 9 Hasil Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Nama Siswa

Lampiran 11 Foto Kegiatan *Home Visit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana bagi setiap manusia untuk menjadi lebih baik dalam hal berpikir maupun bertindak. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1] Pendidikan berlaku bagi siapa saja mulai dari masa kanak-kanak hingga masa tua. Pendidikan diwajibkan di Indonesia sejak anak berusia 7 tahun yaitu Pendidikan Dasar atau disebut dengan Sekolah Dasar (SD), kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).[2]

Pendidikan di Indonesia pada tahun 2020 tidak bisa berjalan sedia kala dan pembelajaran harus dilaksanakan deengan jarak jauh. Hal itu terjadi, karena adanya Pandemi Covid-19 atau *Corona Virus Disease* yang menyerang berbagai negara di dunia, salah satunya adalah Negara Indonesia. *Corona Virus Disease* (Covid-19) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan dengan cara penularannya sangat mudah yaitu melalui udara dan kontak fisik yang dilakukan oleh orang yang terkena virus dengan orang

[1] *Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Guru dan Dosen,* (Bandung:Tim Redaksi Nuansa, Aulia, 2006).
[2] Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun,* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Melihat cara penularan dari Covid-19 ini sangat mudah dan semakin hari semakin bertambah jumlah pasien yang terkena virus tersebut, hal ini akhirnya menuntut Pemerintah untuk mengambil tindakan agar angka kematian dan jumlah pasien tidak semakin bertambah. Pandemi Covid-19 ini berdampak terhadap berbagai aspek dalam kehidupan yaitu aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya.

Salah satu aspek yang terkena dampak dari Pandemi Covid-19 adalah aspek pendidikan. Kegiatan belajar mengajar berupa tatap muka di kelas ditiadakan, para siswa harus belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Dalam surat edaran tersebut berisi himbauan untuk "Belajar dari rumah selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19 dan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam lampiran surat edaran tersebut." [3]

Peniadaan pembelajaran tatap muka mengharuskan para peserta didik untuk belajar dari rumah yaitu dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini dilakukan pada semua aspek pendidikan mulai tingkat PAUD hingga tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran daring di Indonesia menjadi sistem pembelajaran yang baru, karena di negara kita baru pertama kali menggunakan sistem pembelajaran tersebut. Pembelajaran daring ini

[3] Kemendikbud RI, *Surat Edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik melalui aplikasi berbasis online seperti *googleclassroom, whatssapp, googleform,* dan lain sebagainya. Untuk menjelaskan materi atau ketika guru ingin bertatap muka dengan peserta didik secara online, maka guru menggunakan aplikasi seperti *zoom, googlemeet,* dan yang lainnya.[4]

Pembelajaran daring ini menjadi sistem yang baru sehingga ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala tersebut berasal dari guru dan siswa. Kendala yang berasal dari guru adalah guru merasa kurang bisa memberikan kontrol atau pengawasan terhadap perkembangan siswa, kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran atau yang lainnya karena harus berbasis online.[5] Kendala dari siswa adalah siswa merasa cepat bosan dengan sistem pembelajaran daring, beberapa siswa ada yang malas mengikut pembelajaran daring, dan kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran.

Kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring terutama kendala dari siswa yang masih kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran dana beberapa siswa ada yang tidak mengikuti pembelajaran, maka harus ditemukan solusinya. Solusi dari kendala tersebut yaitu dilaksanakannya program *home visit* untuk menunjang pembelajaran daring. Program *home visit* ini menjadi sebuah cara yang urgen untuk dilakukan dalam pembelajaran daring. Keberadaan *home visit* dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk

[4] Valensiana V.A Ustoyo, dkk, "Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VI, No.2 (2020), 265.

[5] Henry A. Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara," *Elementary School 7,* Vol. 7, No. 2 (Juli 2020), 301.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran.[6] *Home visit* atau kunjungan rumah merupakan suatu metode untuk memahami individu dengan cara konselor mengadakan kunjungan ke rumah orangtua siswa yang bertujuan untuk mengenal dan memahami kondisi siswa di rumah.[7]

Sebelum pandemi Covid-19 menyerang Indonesia, program *home visit* sudah di implementasikan di beberapa sekolah untuk mengatasi permasalahan siswa. Beberapa sekolah tersebut diantaranya yaitu SD Muhammadiyah Pucanganom Sidoarjo, SDIT Al-Azhar Kota Kediri, dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Tujuan SD Muhammadiyah Pucanganom Sidoarjo mengimplementasikan program *home visi*t yaitu untuk mengetahui kondisi siswa di rumah dan mengatasi permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di sekolah. [8] SDIT Al-Azhar Kediri dan SD Plus Rahmat Kota Kediri juga memiliki tujuan program *home visit* yang sama dengan SD Muhammadiyah Pucanganom Sidoarjo yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di sekolah, melakukan pendekatan dengan siswa, dan mengetahui kondisi siswa.[9]

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melalui wawancara dengan beberapa informan penelitian yang terdapat pada objek penelitian dan juga

---

[6] Lailatus Syifa', dkk, "Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo," *Proceeding of The ICECRS*, Vol.6, No.1 (2020), 5.

[7] Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Kencana, 2013), 228.

[8] Lailatus Syifa', dkk, "Implementasi Program Home Visit....," 4.

[9] Silfi Fahima, Guru SD Plus Rahmat Kediri, *Wawancara* (Kediri: 25 Januari 2021), pukul 08.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi serta dokumentasi di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, didapatkan data sebagai berikut 1) Program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dilakukan dengan cara memberikan bimbingan belajar kelompok ke rumah siswa untuk memberikan penjelasan lebih detail terkait pembelajaran, melakukan tanya jawab dengan siswa, dan memberikan soal-soal latihan kepada siswa,[10] 2) Program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri dilaksanakan dengan mendatangi rumah siswa satu persatu untuk bersilaturahmi, mengetahui kondisi siswa, mengetahui pembiasaan-pembiasaan siswa selama di rumah, memberikan motivasi kepada siswa, dan fleksibel bisa ditambahkan dengan tujuan lainnya.[11]

Program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dilaksanakan sebagai solusi dari kendala yang dialami dalam pembelajaran daring dengan cara melakukan kunjungan rumah siswa untuk memberikan bimbingan belajar kelompok kepada siswa yang terdiri dari 2-4 anak dan didasarkan pada domisili yang saling berdekatan. Pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika melaksanakan program *home visit* yaitu soal-soal latihan matematika, pembelajaran tematik,dan lain-lain. Durasi waktu dalam satu kali pertemuan program *home visit* yaitu 120 menit.[12]

---

[10] Nur Jannah, Kepala Sekolah SDIT Al-Azhar Kediri, *Observasi dan Wawancara,* Kediri, 3 Maret 2021.

[11] Sri Wahyuni, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kediri, *Observasi dan Wawancara,* Kediri, 5 Maret 2021.

[12] Neni Nikmatul AS., Guru SDIT Al-Azhar kediri, *Observasi dan Wawancara,* Kediri, 12 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri bertujuan untuk silaturahmi, mengetahui kondisi siswa, memberikan motivasi kepada siswa, mengetahui pembiasaan-pembiasaan siswa selama di rumah, memberikan motivasi kepada siswa, mengatasi kesulitan belajar siswa dan fleksibel bisa ditambahkan tujuan yang lain. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak bosan dengan sistem pembelajaran yang ada, memberikan nasehat terkait pembiasaan ibadah dan kegiatan sehari-hari, dan memberikan pembelajaran kepada siswa tentang materi hafalan surah dalam Al-Qur'an dan matematika. Durasi waktu dalam satu kali pertemuan program *home visit* yaitu 60 menit.[13]

Berdasarkan uraian pemaparan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan *"Program Home Visit dalam Pembelajaran Daring (Studi Multi Situs di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri)."*

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian, yaitu:

a. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara daring.
b. Beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran daring tanpa alasan tertentu.

[13] Sri Wahyuni, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kediri, *Observasi dan Wawancara*, Kediri, 5 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas dalam pembelajaran daring.
d. Jarak rumah siswa yang terlalu jauh membuat pihak sekolah mempertimbangkan dalam melaksanakan program *home visit.*
e. Patuh terhadap protokol kesehatan saat melaksanakan program *home visit* pada masa pandemi Covid-19.
f. Ketersediaan orangtua dalam memberikan izin untuk melaksanakan program *home visit* di rumahnya.
g. Perubahan motivasi belajar siswa saat mengikuti program *home visit.*

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti memiliki fokus penelitian pada bahasan tentang implementasi pembelajaran daring, implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring, dan motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di dua lembaga yaitu SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diambil suatu gambaran tentang rumusan masalah yang akan dijadikan pokok tujuan dalam penulisan proposal tesis sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.
3. Untuk menganalisis motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Khususnya, dalam program *home visit* dalam pembelajaran daring SD/MI di Kediri. Serta dapat dijadikan sebagai bahan tambahan bacaan atau studi literatur di tempat penulis menyelesaikan pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan tentang program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

b. Bagi Sekolah

1) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program *home visit* untuk pembelajaran daring.
2) Sebagai bahan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program *home visit* pembelajaran daring.

c. Bagi Guru

1) Sebagai bahan masukan terkait program *home visit* yang dilakukan dalam pembelajaran daring.
2) Sebagai bahan untuk melaksanakan program *home visit* yang fungsional bagi siswa.

d. Bagi Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan siswa dalam pembelajaran daring.
2) Sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dan memiliki fokus kajian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian A. Anugrahana dengan judul *"Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar."* Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan hambatan, solusi, dan harapan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan 64 responden. Hasil penelitian ini adalah 64 guru menggunakan berbagai macam aplikasi online dan ditemukan hambatan berupa harus ada tambahan waktu bagi orangtua untuk belajar daring.[14] Persamaan penelitian ini adalah melaksanakan penelitian tentang pembelajaran daring, dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, dilaksanakan pada level sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini adalah membahas khusus tentang hambatan, solusi, dan harapan pembelajaran daring. Sedangkan penulis meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran daring mulai dari apa itu

[14] A. Anugrahana, "Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria*, Vol. 10, No.3 (2020) 282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran daring, proses pembelajaran daring, dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

2. Penelitian Rio E. Pratama dan Sri M. dengan judul *"Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19."* Fokus penelitian ini yaitu menjelaskan secara mendalam implementasi pembelajaran daring dan luring di salaah satu SMA di Sulsel. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif fenomenologi. Hasil penelitian ini adalah ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring dan luring tapi, dapat teratasi dengan baik dan guru lebih senang dengan pembelajaran luring.[15] Persamaan penelitian ini adalah melaksanakan penelitian tentang pembelajaran daring, dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, dilaksanakan pada lembaga formal. Perbedaan penelitian ini adalah pembelajaran daring dilaksanakan pada level SMA, penelitian membahas tentang pembelajaran daring dan luring, dan menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Sedangkan penulis meneliti tentang implementasi pembelajaran daring, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, tidak ada penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran luring dan pembelajaran daring dilaksanakan pada sekolah dasar.
3. Penelitian Syifa T. Naziah, dkk, dengan judul *"Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar."* Fokus penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap keaktfian belajar siswa selama pembelajaran daring. Metode penelitian

[15] Rio E. Pratama dan Sri W., "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No.2 (2020) 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa belum maksimal dan masih ditemui kendala pembelajaran daring seperti kesulitan akses internet, dan lain-lain.[16] Persamaan penelitian ini adalah melaksanakan penelitian di level sekolah dasar yaitu kelas V SDN Padabeunghar, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, membahas tentang pembelajaran daring, dan dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Perbedaannya adalah fokus untuk melihat keaktifan siswa selama belajar daring. Sedangkan penulis meneliti tentang implementasi pembelajaran daring secara umum dan lebih luas pada masa pandemi Covid-19, serta tidak hanya fokus pada keaktifan siswa dalam belajar daring.

4. Penelitian Dianti Y.S. dan Aldilla R. dengan judul *"Meningkatkan Pemahaman Orangtua dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan STEAM Melalui Program Home Visit."* Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan program *home visit* dengan pendekatan STEAM di PAUD Langgeng Garjita. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kolaboratif dengan prosedur penelitian spiral dialektik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua dapat memahami pendekatan STEAM dan menerapkannya dalam mendidik dan

[16] Syifa T. Naziah, dkk, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar," *Jurnal JPSD,* Vol. 7, No.2 (2020) 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menstimulasi perkembangan anak dirumah.[17] Persamaan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian tentang program *home visit.* Perbedaannya adalah tujuan dari program *home visit* yang dilakukan, adanya pendekatan khusus yaitu pendekatan STEAM dalam program *home visit,* dilaksanakan pada level PAUD. Sedangkan penulis meneliti tentang program *home visit* dalam pembelajaran daring, dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, dilaksanakan pada level sekolah dasar, dan tujuan program *home visit* untuk melakukan bimbingan belajar dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

5. Penelitian Besse N. dan Haerul A. dengan judul "*Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19."* Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi *home visit* yang dilakukan oleh guru sebagai implementasi PAUD dari rumah di daerah 3T pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu *mix method* dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Sampel terdiri dari 235 orang guru TK, KB, dan SPS di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini adalah strategi *home visit* untuk mengatasi keterbatasan agar tetap bisa memberikan layanan yang terbaik untuk anak usia dini di daerah 3T. [18] Persamaan penelitian ini adalah melaksanaan penelitian tentang program *home visit* dan dilakukan pada masa pandemi Covid-19.. Perbedaannya adalah program *home visit*

[17] Dianti Y. Sari, dkk, "Meningkatkan Pemahaman Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak dengan Pendekatan STEAM Melalui Program Home Visit," *Jurnal Tunas Siliwangi,* Vol. 5, No.2 (Oktober 2019), 93.

[18] Besse Nirmala, dkk, "Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi,* Vol. 5, No.2 (2021), 1053.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan di daerah 3T, program *home visit* pada level PAUD, dan menjelaskan kesulitan *home visit* di daerah 3T. Sedangkan penulis meneliti tentang program *home visit* pada level sekolah dasar, program *home visit* di wilayah kota yaitu Kota Kediri, menjelaskan terkait pelaksanaan pembelajaran daring, program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari program *home visit* dalam pembelajaran daring.

6. Penelitian Eka Lenggeng D., dkk dengan judul *"Pengaruh Home Visit Terhadap Kemandirian Anak Autis di Rumah."* Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *home visit* terhadap kemandirian anak autis di rumah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan *home visit* berpengaruh positif terhadap kemandirian anak autis dalam kegiatan dirumah.[19] Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian pada program *home visit* dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya adalah *home visit* dilaksanakan khusus anak autis, pelaksanaan penelitian pada kelas X di SMALB Sehati Karimun. Sedangkan penulis meneliti tentang program *home visit* pada level sekolah dasar, implementasi program *home visit* untuk memberikan bimbingan belajar dan mengatasi kesulitan belajar siswa, dan dilaksanakan saat pembelajaran daring.

[19] Eka Lenggeng Dianasari, dkk, "Pengaruh *Home Visit* Terhadap Kemandirian Anak Autis di Rumah," *Jurnal Pendidikan MINDA*, Vo.2, No.1 (Oktober 2020), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Penelitian Nurdiyah P.S. dan Yenti J. dengan judul *"Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit."* Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui lingkungan peserta didik sehari-hari dan mendiskusikan masalah peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah guru lebih memahami lingkungan peserta didik dan bisa membuat lembaran penilaian, mengetahui dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi di dalam maupun diluar kelas.[20] Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian pada *home visit*. Perbedaannya adalah fokus pada evaluasi peserta didik dan dilaksanakan pada level PAUD. Sedangkan penulis meneliti tentang program *home visit* pada level sekolah dasar, program *home visit* dalam pembelajaran daring, pelaksanaan pada masa pandemi Covid-19, fokus pada pelaksanaan pembelajaran daring, program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring, dan dampak program *home visit* dalam pembelajaran daring.
8. Penelitian K. Nahdi, dkk dengan judul *"Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur."* Fokus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19 dari lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan

[20] Nurdiyah Permata Sari, dkk, "Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit," https://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/838; diakses pada tanggal 22 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu kualitatif dengan 30 sampel lembaga PAUD di Kabupaten lombok Timur dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah tiga aktivitas pembelajaran di PAUD masa pandemi Covid-19 yaitu penugasan, *home visit*, dan laporan kegiatan harian anak.[21] Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang program *home visit*, penelitian di laksanakan pada masa pandemi Covid-19, penelitian dilakukan di sebuah lembaga, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian pada level PAUD dan program *home visit* untuk mengontrol aktivitas siswa di rumah. Sedangkan penulis meneliti tentang pelaksanaan program *home visit* di level sekolah dasar, program *home visit* untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa, program *home visit* untuk silaturahmi dan mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring.

9. Penelitian N. W Sukarmiasih dengan judul *"Penerapan Layanan Home Visit Untuk Meminimalisasi Prilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015."* Fokus penelitian adalah mengetahui efektifitas layanan *home visit* untuk meminimaliskan perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Banjar tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Hasil dari penelitian ini adalah 1) siklus I belum tampak perubahan, 2) siklus II sudah

[21] Khirjan Nahdi, dkk, "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Obsesi*, Vol.5, No.1 (2020), 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami perubahan.[22] Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian tentang program *home visit*, program home visit di lakukan di sekolah formal. Perbedaannya adalah penelitian ini melaksanakan layanan *home visit* untuk meminimalisasi atau menekan perilaku menyimpang siswa di tingkat SMP. Sedangkan penulis meneliti tentang program *home visit* untuk memberikan bimbingan belajar bagi siswa, program *home visit* pada level sekolah dasar, program *home visit* untuk mengatasi permasalahan belajar siswa dalam pembelajaran daring.

10. Penelitian Adman dengan judul *"Model Pendampingan Keluarga Berbasis Asesmen, Konseling, Home Visit dan Intervensi Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Jalanan di Yayasan Rumah Kita (Erka) Cipinang Jakarta."* Fokus penelitian pada model pendampingan keluarga berbasis asesmen, konseling, *home visit*, dan intervensi untuk melakukan rekonstruksi belajar anak jalanan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 3 oanak jalanan, 3 orangtua anak jalanan, dan 2 orang pendamping anak jalanan. Hasil penelitian ini yaitu proses telah dilakukan dengan baik oleh Yayasan Rumah Kita (Erka) dan terbukti mampu memberikan arahan tentang peran orangtua dan teladan tentang ibadah, pola hidup yang baik, dan lain-lain. Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian pada program *home visit* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

[22] Ni Wayan Sukarmiasih, "Penerapan Layanan *Home Visit* Untuk Meminimalisasi Prilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015," *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan,* Vol.5, No. 2 (Desember 2018), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaannya adalah *home visit* untuk menumbuhkan motivasi belajar anak jalanan. Sedangkan penulis meneliti tentang program *home visit* yang dilaksanakan dalam pembeajaran daring dan program *home visit* yang dilaksanakan pada level sekolah dasar.[23]

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian dan objek penelitian berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada 1) implementasi pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri mulai dari aplikasi yang digunakan dan proses pembelajaran daring yang dilakukan, 2) implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring yang menjadi ciri khas dari SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, 3) faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kediri, 4) motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Azhar Kediri dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Dari fokus penelitian tersebut, penulis yakin ada perbedaan fokus penelitian baik itu terkait dengan tempat, objek, subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian.

[23] Adman, "Model Pendampingan Keluarga Berbasis Asesmen, Konseling, *Home Visit* dan Intervensi Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Jalanan di Yayasan Rumah Kita (Erka) Cipinang Jakarta," *Jurnal Parameter*, Vol. 31, No.1 (2019), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini, penulis memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian teori. Dalam bab ini, penulis memaparkan kajian teori tentang: 1) pengertian *home visit*, 2) tujuan *home visit*, 3) faktor pendukung dan penghambat program *home visit*, 4) tahapan pelaksanaan *home visit*, 5) protokol kesehatan pada pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring serta membahas tentang pembelajaran daring yang tediri dari: 1) pengertian pembelajaran, 2) pembelajaran daring, 3) prinsip pembelajaran daring, 4) kebijakan pembelajaran daring, 5) kendala pembelajaran daring, 6) tujuan pembelajaran daring, 7) manfaat pembelajaran daring, 8) kelebihan dan kelembahan pembelajaran daring, dan 9) signifikansi program *home visit* dalam pembelajaran daring.

BAB III adalah metode penelitian. Dalam bab ini, penulis memaparkan tentang 1) jenis dan pendekatan penelitian, 2) kehadiran peneliti, 3) lokasi penelitian pada dua situs yaitu SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, 4) subyek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa, 5) informan penelitian, 6) teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket 7) teknik analisis data menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori Miles and Hubberman yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, 8) teknik keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, metode, dan teori.

BAB IV adalah pembahasan. Dalam bab ini, penulis memparkan tentang paparan data penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi empat sub bab yang terdiri 1) pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al—Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, 2) faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al—Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, 3) motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

BAB V adalah penutup. Dalam bab ini, penulis menuliskan kesimpulan dan saran. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. *Home Visit*

1. Pengertian *Home Visit*

Home visit atau kunjungan rumah merupakan aktivitas pendukung bimbingan untuk mendapatkan data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terselesainya masalah seseorang melalui kunjungan ke kediamannya atau ke rumahnya. Aktivitas ini memerlukan kerjasam yang baik antara orangtua dan yang terlibat.[24] Menurut Prayitno, *home visit* atau kunjungan rumah memiliki makna sebagai usaha untuk mengenali dan mendeteksi keluarga yang berkaitan dengan permasalahan individu dan yang menjadi tanggung jawab bagi pembimbingnya.[25] Jadi, dapat disimpulkan bahwa *home visit* adalah suatu cara atau metode untuk memahami individu dengan cara mengadakan kunjungan urmah guna mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Dengan *home visit* akan didapatkan berbagai data dan keterangan tentang berbagai hal. Data atau keterangan tersebut, meliputi:

a. Fasilitas belajar yang ada di rumah.

b. Hubungan antar anggota keluarga.

c. Sikap dan kebiasaan anak di rumah. [26]

---

[24] Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 11.
[25] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 228.
[26] *Ibid.*, 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi *home visit* atau kunjungan rumah ini memberikan dampak positif bagi siswa dan *stakeholder* yang terkait. Dengan adanya program *home visit* ini, maka siswa akan mendapatkan arahan, motivasi, pemahaman, dan yang lainnya untuk menyelesaikan setiap kesulitan dan masalah yag dihadapi.

2. Tujuan *Home Visit*

Tujuan *home visit* atau kunjungan rumah ini dibagi menjadi dua, yaitu:[27]

a. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari *home visit* ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat tentang peserta didik berkaitan dengan masalah yang dihadapi serta memabngun komitmen dan partisipasi orangtua dalam penanganaan dan penyelesaian masalah.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan dari *home visit* ini adalah berkaitan dengan fungsi-fungsi bimbingan yaitu misalnya berkaitan dengan fungsi pemahaman, maka tujuannya adalah memahami keadaan peserta didik atau klien dan memimikirkan upaya penyelesainnya. serta dapat berlanjut pada fungsi pengembangan dan pemeliharaan.

[27] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling....*, 229.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor Pendukung dan Penghambat *Home Visit*

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan *home visit* yang sangat berpengaruh pada siswa:[28]

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah faktor pendukung yang sangat penting terhadap perkembangan dan motivasi belajar anak. Keluarga terlebih orangtua adalah tempat pertama untuk mendidik dan membimbing anak dengan cara yang terbaik. Orangtua mempunyai peran penting dalam perkembangan belajar anak seperti bagaimana cara orangtua memperhatikan dan mendampingi anak belajar, bagaimana hubungan orangtua dengan anak memiliki kedekatan atau tidak, bagaimana latar belakang atau kondisi ekonomi dalam keluarga juga sangat berpengaruh pada tingkat belajar anak.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah ini berkaitan antara orangtua dan guru yang harus memiliki sikap kooperatif yang baik. Hal ini menjadi faktor penting untuk terlaksananya program home visit dengan baik dan berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait dengan keberhasilan program yang dilaksanakan oleh sekolah juga harus adanya dukungan dari orangtua siswa.

[28] Lailatus Syifa', dkk, "Implementasi Program Home Visit dalam.....," 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh pada anak. Lingkungan ini harus benar-benar diperhatikan, karena anak akan mudah meniru kebiasaan orang-orang di sekitarnya sehingga dibutuhkan lingkungan yang kondusif dan baik agar berdampak positif bagi anak. Untuk menjaga lingkungan anak agar tetap kondusif dan pada batas aman, anak harus diberikan bekal ilmu agama dan perhatian orangtua jangan sampai lengah.[29]

b. Faktor Penghambat

1) Pihak sekolah kurang dalam pengawasan

Terbatasnya pihak sekolah yaitu guru dalam mengontrol perilaku siswa menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan program home visit. Oleh karena, itu dengan terbatas waktu dan tenaga guru untuk mengontrol perilaku siswa maka, sangat perlu adanya peran orangtua yang mampu kooperatif dengan baik bersama guru untuk mengontrol perilaku siswa, karena orangtua lebih banyak memiliki waktu bersama dengan anak dan lebih tahu tentang mereka.[30]

2) Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri

Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar menjadi permasalahan besar bagi anak itu sendiri, karena tidak bisa

[29] Lailatus Syifa', "Implementasi Program Home Visit dalam.....," 8.
[30] Ibid, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalahkan rasa malasnya. Dari kurangnya kesadaran ini sangat perlu ada koordinasi antara guru, orangtua, dan siswa agar termotivasi untuk belajar.

3) Pengaruh tayangan televisi atau gadget

Tayangan televisi dan yang paling berpengaruh saat ini adalah penggunaan gadget. Hal ini sangat memberikan dampak buruk kepada anak jika tidak terkontrol dengan baik.[31]

4. Tahapan Pelaksanaan *Home Visit*

Ada beberapa tahapan dalam implementasi atau pelaksanaan *home visit* yang dapat dilakukan oleh guru. Menurut Prayetno dan Erman Anti, tahap-tahap pengimplementasian yang harus dilakukan dalam layanan *home visit* adalah:[32]

a. Menyampaikan perlunya *home visit* kepada peserta didik yang bersangkutan dan orangtuanya. *Home visit* tidak dapat dilaksanakan sebelum peserta didik dan orangtua mengetahui tujuannya.

b. Menyusun rencana dan agenda yang bersifat konkret serta menyampaikan kepada orangtua yang akan dikunjungi rumahnya untuk mendapatkan persetujuan dan kesediaannya.

Sedangkan menurut Tohirin, tahapan-tahapan pelaksanaan *home visit* terbagai menjadi empat tahap, yaitu:[33]

a. Perencanaan

[31] Lailatus Syifa', "Implementasi Program Home Visit dalam....," 10.
[32] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling.....,* 243.
[33] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling....,* 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap perencanan, ada hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru yaitu:

1) Menetapkan permasalahan dan peserta didik yang memerlukan *home visit.*
2) Menyampaikan pada peserta didik dan orangtua begitu pentingnya layanan *home visit.*
3) Menyiapkan data atau informasi yang akan disampaikan.

b. Pelaksanaan

1) Mengomunikasikan perencanaan *home visit* kepada semua pihak yang terkait.
2) Melakukan kegiatan *home visit* dengan bertemu orangtua peserta didik, membahasa permasalahn yang dialamik, dan melengkapi data.
3) Mengembangkan komitmen dan hubungan antara orangtua, peserta didik, dan guru.
4) Menyimpan hasil kegiatan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menentukan nilai atas suatu obyek tertentu apakah layanan *home visit* ini berhasil atau tidak dan perlu tindak lanjut atau tidak.

d. Laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap laporan ini, guru melaksanakan kegiatan seperti menyusun laporan kegiatan layanan *home visit*, menyampaikan hasil layanan *home visit*, dan mendokumentasikannya.

5. Protokol Kesehatan pada Pelaksanaan *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring

Protokol kesehatan adalah peraturan dan ketentuan yang perlu dan harus diikuti oleh seluruh pihak agar dapat melaksanakan aktivitas dengan aman dan tidak membahayakan orang lain. Protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 adalah aturan dengan ketentuan pencegahan dan pengendalian tersebarnya Covid-19 yang harus dipatuhi oleh semua pihak.[34] Sebagimana protokol kesehatan untuk masyarakat di tempat umum sebagai pencegahan dan pengendalian Covid-19 diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020. Upaya pencegahan dan pengendalian tersebut dapat dilaksanakan dengan unsur-unsur sebagai berikut: 1) unsur pencegahan meliputi kegiatan promosi kesehatan dan perlindungan, 2) unsur penemuan kasus meliputi deteksi dini dan pantauan kondisi kesehatan, 3) unsur penanganan secara cepat dan efektif meliputi koordinasi dengan lingkungan setempat.[35]

Protokol kesehatan yang digunakan ketika melaksanakan kegiatan *home visit* dalam pembelajaran daring sama halnya dengan protokol

[34] Mohammad Gazali, dkk, "Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Kepada Masyarakat Nelayan di Pesisir Kuala Bubon Kabupaten Aceh Barat, *Marine Kreatif*, Vol. 4, No. 2 (2020), 60.

[35] *Keputusan Kemenkes RI No. HK.01.07/Menkes/382/2020*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan yang diterapkan oleh Kemenkes RI pada masa pandemi Covid-19. Protokol kesehatan pada pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring yang harus dipatuhi dan dilakukan yaitu sebagai berikut:[36]

a. Mencuci Tangan

Virus Corona adalah jenis virus yang dengan mudah menyeber luas karena adanya kontak fisik. Kontak fisik yang paling sederhana yaitu berjabat tangan sehingga kebersihan tangan harus benar-benar dijaga. Oleh karena itu, penting sekali untuk mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan *home visit* dan menghinari jabat tangan dengan siswa maupun orang-orang yang berangkutan pada kegiatan home visit tersebut.

b. Menggunakan Masker

Kewajiban menggunakan masker menjadi kebiasaan baru pada masa pandemi Covid-19 ini, hal ini berkaitan dengan anjuran dari berbagai pihak baik dari Kemendikbud maupun dari Kemenkes RI untuk menggunakan masker jika keluar rumah atau bertemu dengan oranglain. Pada pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring, guru, siswa dan orang-orang yang bersangkutan diwajibkan untuk memakai masker ketika mengikuti kegiatan tersebut untuk mencegah menyebarnya Covid-19.

c. Jaga Jarak

[36] Nurdin Cahyadi, *"Home Visit Solusi dalam Belajar Daring dan Luring,"* diakses dari https://disdik.purwakartakab.go.id/berita/detail/home-visit-solusi-dalam -belajar-daring-dan-luring, pada tanggal 13 Juni 2020 pukul 19.32 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jaga jarak atau yang biasa dikenal dengan *physical distancing* merupakan pembiasaan baru pada masa pandemi Covid-19 ini. Guru yang memberikan layanan *home visit* di rumah siswa harus mengatur jarak keberadaan kita dengan siswa dan pihak yang ada dirumah tersebut.

B. Pembelajaran Daring

1. Pembelajaran

Secara sederhana, pembelajaran memiliki arti sebagai aktifitas atau kegiatan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Hal ini juga dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi yaitu interaksi yang benar-benar memiliki tujuan.[37]

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar."[38] Secara umum, sebuah pembelajaran dapat berlangsung dengan adanya komponen-komponen utama yang ada di dalamnya yaitu guru, siswa, dan sumber belajar.

---

[37] Albert E. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), 1.

[38] Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring ini dikenal di kalangan masyarakat dengan istilah pembelajaran *online.* Selain itu, pembelajaran daring ini juga di kenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh.[39]

Pembelajaran daring berlangsung di dalam jaringan dengan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.[40] Pembelajaran daring ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi berbasis online yang mendukung pembelajaran itu sendiri seperti *googleclassroom, zoom, youtube, googleform,* dan yang lainnya. Pembelajaran daring ini menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun, tetap bisa saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi.[41]

3. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terlaksananya pembelajaran yang bermakna dengan proses pembelajaran yang berorientasi pada aktifitas pembelajaran. Pembelajaran daring ini tidak hanya berusaha untuk memberikan tugas atau materi kepada siswa, melainkan harus ada

---

[39] Albert E. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring...,* 2.
[40] Isman, *Pembelajaran Moda dalam Jaringan* (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2016), 6.
[41] Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2 (2020), 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring.[42]

Menurut Munawar, sistem pembelajaran daring berdasarkan rancangan yang telah dibuat harus mengacu pada tiga prinsip diantaranya yaitu:[43]

a. Sistem pembelajaran harus bersifat sederhana sehingga memudahkan siswa maupun guru untuk mempelajarinya.
b. Sistem pembelajaran harus dibuat secara personal sehingga pengguna sistem tersebut tidak saling bergantung.
c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal-soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

4. Kebijakan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring di Indonesia dilaksanakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pembelajaran daring ini dilaksanakan mulai tahun 2020 yang mana saat itu Indonesia terjadi Pandemi Covid-19 dan pembelajaran daring tersebut dilaksanakan hingga tahun 2021 ini.

Untuk mengatur pembelajaran daring, pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum pelaksanaan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Beberapa dasar hukum yang melandasi pembelajaran daring di Indoenesia diantaranya yaitu:

[42] Albert E. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring....,* 8.
[43] Albert E. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring....,* 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.[44]

b. SE Kemendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.[45]

c. Surat Kemendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi.[46]

d. SE Kemendikbud No.4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona.[47]

e. SE KemendikbudNomor 1 Tahun 2021, tentang Pemberlakuan Kembali, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktifitas Luar Rumah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.[48]

5. Kendala Pembelajaran Daring

Berdasarkan KBBI, kendala adalah halangan atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian tujuan yang semestinya. Kendala dalam pembelajaran daring adalah hal-hal yang menghalangi atau mempersulit tercapainya tujuan dalam pembelajaran daring. Berikut kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring:

---

[44] *Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19* (2020).

[45] Kemendikbud RI, *SE Kemendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan* (2020).

[46] Kemendikbud, *Surat Kemendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi* (2020).

[47] Kemendikbud, *SE Kemendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona* (2020).

[48] Kemendikbud, *SE KemendikbudNomor 1 Tahun 2021, tentang Pemberlakuan Kembali, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktifitas Luar Rumah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tidak semua siswa memliki *device* yang mendukung untuk belajar daring
b. Siswa dan orangtua kadang kebingunagan dalam mengakses *platform-platform* dalam pembelajaran daring
c. Kondisi *signal* kurang stabil sehingga kesulitan dalam mengakses jaringan internet
d. Tugas yang dilimpahkan ke siswa terkadang terlalu banyak sehingga beberapa tugas tidak bisa terselesaikan tepat waktu[49]
e. Siswa mengalami kebosanan ketika mengikuti pembelajaran daring
f. Guru harus kreatif memikirkan strategi yang cocok agar siswa tidak terlalu mengalami kebosanan
g. Guru kurang bisa mengontrol proses pengerjaan tugas yang dilakukan oleh siswa, karena guru hanya menerima hasil akhir atau produk saja[50]

6. Tujuan Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran daring sama dengan tujuan pembelajaran pada umumnya yang biasa dilakukan ketika pembelajaran tatap muka dikelas, yaitu:[51]

a. *Communication* (Komunikasi)

[49] Lia T. Prawanti, dkk, "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19," *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES Prociding 2020*, (2020), 289.
[50] Anugrahana Andri, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No.3, (September, 2020), 286.
[51] Ida Bagus P.A, "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative Thinking)," https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/artcile/view/829; diakses tanggal 29 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi dapat dilatih dengan cara menyusun laporan hasil kegiatan, presentasi kelompok, dan kegiatan lainnya yang menimbulkan interaksi serta keaktifan peserta didik.

b. *Collaboration* (Kerjasama)

Kerjasama dapat dilatih dengan cara melalui strategi *cooperative learning* atau pengerjaan secara berkelompok, dan lainnya.

c. *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)

Berpikir kritis dapat dilatih dengan peserta didik dihadapkan pada fenomena atau masalah tertentu dan dilanjutkan dengan pemecahan masalah.

d. *Creative Thinking* (Berpikir Kreatif)

Berpikir kreatif ini hampir sama dengan berpikir kritis yang mana peserta didik dihadapkan pada fenomena tertentu dan akhirnya timbul ide-ide tertentu untuk menjawab fenomena tersebut atau yang lainnya.

7. Manfaat Pembelajaran Daring

Beberapa manfaat dari pembelajaran daring diantaranya yaitu:[52]

a. *Virtual teacher resources*

Virtual teacher resources artinya hal ini bisa bermanfaat untuk mengatasi jumlah guru yang terbatas, sehingga dengan adanya jumlah guru yang terbatas, maka siswa tidak harus secara intensif

[52] Tuti M. Fuadi, dkk, "COVID-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi," *Jurnal Dedikasi Pendidikan,* Vol. 4, No.2 (Juli 2020), 196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan dukungan dari guru, karena tugas dan materi bisa disampaikan melalui aplikasi-aplikasi online yang mendukung pembelajaran tersebut.

b. *Virtual school system*

Virtual school system artinya hal ini dapat membuka peluang untuk melaksanakan pendidikan tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu hal ini juga memiliki keunggulan terkait dengan daya tampung siswa yang tidak terbatas.

c. *Cyber education resources*

Cyber education resources artinya hal ini memudahkan siswa untuk mengakses bahan-bahan belajar di internet secara bebas dan gratis.

8. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki kelebihan, yaitu:[53]

1) Peserta didik dapat belajar setiap saat dan tidak dapat dilakukan dimana saja.
2) Lebih mudah dalam mencari bahan belajar seperti melalui akses internet, dan lain-lain.
3) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet yang tersedia.

[53] Suhery, dkk, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan," *JIP*, Vol.1, No.3 (Agustus 2020), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Relatif lebih efisien karena, peserta didik tidak perlu datang jauh ke sekolah.

b. Kelemahan Pembelajaran Daring

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran daring juga tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan pembelajaran daring, yaitu:

1) Kurangnya pengawasan dari guru terhadap perkembangan belajar peserta didik.
2) Banyak peserta didik yang bosan dan kurang memahami materi.
3) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet yang mudah dan cepat.
4) Guru yang belum paham dengan ICT *(Information Communication Technology)* cukup kesulitan dalam mengaplikasikan pembelajaran daring ini.[54]

C. Signifikansi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring

Home visit atau kunjungan rumah merupakan aktivitas pendukung bimbingan untuk mendapatkan data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terselesainya masalah seseorang melalui kunjungan ke rumahnya. Program *home visit* dalam pembelajaran daring merupakan layanan atau kegiatan kunjungan rumah sebagai solusi dalam mengatasi kesulitan siswa, mengetahui kebiasaan siswa, dan menjadi tindakan preventif untuk mengurangi miskomunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Program

[54] Suhery, dkk, *"Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting....,* 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

home visit dalam masa pandemi Covid-19 saat ini menjadi layanan responsif dalam mengatasi persoalan yang muncul dalam dunia pendidikan.[55]

Program *home visit* dalam pembelajaran daring ini memiliki dampak pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dinyatakan meningkat setelah mengikuti program *home visit*. Hal tersebut dapat diamati pada kebiasaan-kebiasaan siswa yang berubah semakin baik dalam pembelajaran daring berikutnya setelah pelaksanaan *home visit* tersebut.

Signifikansi program *home visit* dengan pembelajaran daring yaitu program *home visit* yang dilaksanakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dan upaya memberikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Hal ini terbukti pada penelitian sebelumnya yang pernah di lakukan oleh Eddy Abdullah yang membahas tentang *home visit* dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.[56]

Alasan kami menggunakan program *home visit* sebagai solusi dalam pembelajaran daring yaitu program ini mampu mengetahui banyak hal tentang siswa mulai dari kebiasaan, permasalahan pembelajaran pada siswa, dan yang lainnya. Selain itu program *home visit* yang dinyatakan sebagai solusi alternatif pada pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

[55] Intan S. Mokodimpit, "Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah," *Dirasat,* Vol. 6, No.2 (2020), 123.

[56] Eddy Abdullah, "Home Visit oleh Guru atau Wali Kelas dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan,* Vol. 2, No.2 (2020), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan menggambarkan dan menganalisis fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang kenyataan sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.[57]

Jenis dari penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan yaitu berbentuk studi kasus. Penelitian studi kasus berusaha untuk mendapatkan gambaran secara lengkap dan detail tentang peristiwa dan fenomena tertentu pada sebuah objek dan subjek yang memiliki kekhasan.[58] Studi kasus adalah strategi penelitian yang mana peneliti menyelidiki secara teliti tentang suatu program, peristiwa, proses atau sekelompok individu.[59]

Pada penelitian ini, peneliti ingin menggali berbagai informasi secara mendalam tentang bagaimana implementasi program *home visit* dalam

[57] Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Harmonia*, Vol. 11, No.2 (2011), 176.

[58] Unika Prihatsanti, dkk, "Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi," *Buletin Psikologi*, Vol. 26, No.2 (2018), 128.

[59] John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran daring, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring, dan motivasi belajar siswa setekah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri, serta memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitaian yang dilakukan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif dalam penelitian ini yaitu bertugas mengambil andil dalm fenomena yang diteliti. Setelah itu, peneliti melaksanakan penelitian secara lebih luas dan mendalam sebagai usaha untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Fokus penelitian akan dilaksanakan di dua situs lokasi yang berbeda, maka penelitian ini termasuk dalam rancangan penelitian multi situs. Studi situs ini dipilih dengan alasan subyek pada situs penelitian ini memiliki karakteristik yang sama.[60] Lokasi penelitian bertempat pada dua lembaga sekolah yaitu SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri adalah sekolah yang berstatus swasta dan terakreditasi A yang berada di wilayah Kota Kediri.

[60] Ahmad Adip Mahdi, *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Studi di Ma'had Dalwah Bangil dan Pondok Ngalah Puwoasri Pasuruan*, (Pasuruan: Cipta Pustaka Utama, 2017), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan adalah sebutan untuk sampel dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti dapat secara tersirat memilih subjek yang dianggap representatif terhadap suatu populasi.[61]

Adapun beberapa informan yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian diantaranya yaitu:

a. Kepala Sekolah SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.
b. Guru di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.
c. Siswa di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri

Tabel 3.1
Identitas Informan

SDIT AL-AZHAR KEDIRI			SD PLUS RAHMAT KEDIRI		
No.	**Sebutan dalam Tesis**	**Jabatan**	**No.**	**Sebutan dalam Tesis**	**Jabatan**
1.	NJ	Kepala Sekolah	1.	SW	Kepala Sekolah
2.	AK	Guru	2.	NH	Guru
3.	NN	Guru	3.	DK	Guru
4.	AC	Guru	4.	LA	Guru
5.	MU	Siswa	5.	RM	Siswa
6.	MZ	Siswa	6.	RP	Siswa
7.	MA	Siswa	7.	NH	Siswa

[61] Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media,* Vol. 15, No.1 (2011), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	SR	Siswa	8.	KA	Siswa
9.	DN	Siswa	9.	RN	Siswa
10.	VG	Siswa	10.	HH	Siswa

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berkaitan dengan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang keadaan latar penelitian, dan juga untuk mendapatkan informasi. Peneliti menentukan beberapa informan penelitian sebagai berikut: kepala sekolah, guru, dan siswa.

Tabel 3.2
Daftar Informan Penelitian

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	1. Data tentang profil sekolah (dokumentasi) 2. Data tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring (wawancara)	1. Untuk mengetahui profil sekolah. 2. Untuk mengetahui data pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring.
2.	Guru	1. Data tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring (observasi, wawancara, dan dokumentasi) 2. Data tentang guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring (wawancara dana dokumentasi) 3. Data tentang siswa yang mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring (dokumentasi)	1. Untuk mengetahui data pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring. 2. Untuk mengetahui data tentang guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring. 3. Untuk mengetahi data tentang siswa yang mendapatkan program *home visit* dalam pembelajaran daring. 4. Untuk mengetahui data tentang faktor pendukung program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		4. Data tentang faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring (wawancara) 5. Data tentang faktor penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring (wawancara) 6. Data tentang motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring	*home visit* dalam pembelajaran daring. 5. Untuk mengetahui data tentang faktor penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring. 6. Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa setelah dilakukan progam *home visit* dalam pembelajaran daring
3.	Siswa	1. Data tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring (observasi, wawancara, dan dokumentasi) 2. Data tentang motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa (wawancara dan angket)	1. Untuk mengetahui data tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring. 2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan. Untuk memperoleh data yang diharapkan maka, peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.[62] Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring.

Tabel 3.3
Indikator Kebutuhan Data Observasi

No.	Kebutuhan Data	Indikator
1.	Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.	1. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di rumah siswa. 2. Keadaan siswa saat mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring. 3. Laporan hasil pelaksanaan program *home visit* di rumah siswa.

2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lebih jauh dan mendalam dengan cara tanya-jawab, dikerjakan secara sistematik, dan berorientasi pada tujuan penelitan. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang merespon atau menjawab pertanyaan.[63] Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, beberapa guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran

[62] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 105.
[63] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daring dan kepada beberapa siswa yang mendapatkan layanan program *home visit* dalam pembelajaran daring.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring, dan motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Tabel 3.4
Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No.	Informan	Kebutuhan Data	Indikator
1.	Kepala Sekolah	1. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring.	a. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.
2.	Guru	1. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring. 2. Faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring. 3. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring.	a. Kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. b. Kegiatan pada pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. c. Jadwal pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. d. Tujuan pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. e. Faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. f. Faktor penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. g. Laporan hasil pelaksanaan program *home visit* SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. h. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring. i. Cara guru mengetahui siswa termotivasi belajarnya setelah mengikuti program *home visit*
3.	Siswa	1. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring. 2. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam	a. Kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. b. Kegiatan siswa selama di rumah. c. Kegiatan yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pembelajaran daring.	oleh siswa saat mengikuti program *home visit* dalam pembelajran daring. d. Manfaat yang didapatkan siswa setelah mengikuti program *home visit.*

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mencari data berupa catatan, buku, gambar, surat kabar, dan lainnya.[64] Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam mencari informasi yang berkaitan dengan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Selain itu, dokumentasi ini juga untuk memberikan informasi tentang gambaran umum SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Tabel 3.5

Dokumen Program *Home Visit* Dalam Pembelajaran Daring

No.	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Profil SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri a. Letak Geografis SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri b. Visi Misi SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri c. Data Warga Sekolah di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri d. Sarana dan Prasarana di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri e. Kegiatan Ekstrakurikuler	Data di peroleh dari Kepala Sekolah SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri

[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri	
2.	Pelaksanaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri	Data di peroleh dari guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri

G. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala likert yang dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[65] Dalam penelitian ini, fenomena sosial tersebut sudah ditetapkan secara spesifik.

Indikator yang disusun dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. untuk keperluan analisis deskriptif maka jawaban itu diberikan skor sebagai berikut:

a. Selalu : 5
b. Sering : 4
c. Kadang-kadang : 3
d. Jarang : 2
e. Tidak pernah : 1

[65] Yusuf R. Nasution, "Penerapan Aplikasi Online Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen UIN Sumatera Utara Medan," *JISTech*, Vol. 3, No.2 (2018), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket ini untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembeajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Data-data yang ingin diperoleh dari angket untuk siswa ini adalah motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu bagian dari proses penelitian dan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. [66]Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles and Huberman. Langkah-langkah model analisis data dari Miles and Huberman yaitu:[67]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola penelitian serta membuang atau menghapus hal-hal yang tidak perlu.

2. *Display Data* (Penyajian data)

   Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, *pictogram,* dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut maka,

[66] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrah,* Vol. 17, No. 33 (2018), 84.
[67] Albi Anggit dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dapat terorganisasikan, tersusun pola hubungan sehingga data semakin mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung data-data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.[68]

Analisis hasil angket yang telah didapatkan maka menggunakan analisis deskriptif yang berfungsi untuk menganalisis gambaran motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Adapun nilai presentase dapat didapatkan rumus sebagaimana berikut ini:

S = −x 100%

S = Nilai akhir

R = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah maksimal

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data setelah melakukan pengumpulan data yaitu:[69]

a. Pengembangan sistem kategori pengkodean

[68] Albi Anggit dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.....*, 245.
[69] Mochammad T. Hasan, dkk, *"Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis,"* (Malang: Universitas Islam Malang bekerjasama dengan Visi Press, 2002), 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengkodean dalam penelitian ini dibuat berdasarkan masalah latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian, waktu kegiatan penelitian, dan lain-lain. Berikut pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.6
Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Masalah Latar Penelitian	
	a. Sekolah	S
	b. Rumah	R
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru	G
	c. Siswa	S
4.	Fokus Penelitian	
	a. Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring	HV
	b. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring	FP
	d. Motivasi Belajar Siswa Setelah dilakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring	MB
5.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	(S.W.KS.HV/05-03-2021)

Pengkodean ini digunakan untuk analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitina yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada akhir catatangan dicantumkan kode masalah latar penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian dan tanggal-bulan-tahun kegiatan penelitian yang dilakukan. Berikut contoh pengaplikasian kode dan cara bacanya.

Tabel 3.7
Contoh Implementasi Kode dan Cara Membacanya

Kode	Cara Baca
S	Menunjukkan kode masalah latar penelitian yang dilakukan yaitu sekolah.
R	Menunjukkan kode masalah latar penelitian yang dilakukan yaitu rumah.
O	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi.
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara.
KS	Menunjukkan informan penelitian yaitu kepala sekolah.
G	Menunjukkan informan penelitian yaitu guru.
S	Menunjukkan informan penelitian yaitu siswa.
HV	Menunjukkan fokus penelitian yaitu program *home visit* dalam pembelajaran daring.
FP	Menunjukkan fokus penelitian yaitu faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring.
MB	Menunjukkan fokus penelitian yaitu motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring
(S.W.KS.D/11-03-2021)	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakan kegiatan penelitian.

b. Penyortiran data

Penyortiran data dilakukan setelah semua kode dibuat lengkap dengan pembahasannya, masing-masing catatan yang didapatkan di *review* kembali dan setiap satuan data yang muncul diberi kode yang sesuai. Satuan data disini artinya potongan-potongan catatan lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berupa kalimat, paragraf atau alinea. Potongan-potongan catatan tersebut dipilah dan kemudian dikelompokkan berdasarkan kodenya masing-masing. Untuk memudahkan pencarian dan pelacakannya pada catatan yang asli, maka pada bagian bawah setiap satuan data tersebut diberikan sebuah notasi.

"Program *home visit* di SD Plus Rahmat Kota Kediri ini dilakukan dengan cara ustadz atau ustadzah berkunjung ke rumah tiap siswa dengan tujuan untuk silaturahmi, mengetahui kondisi siswa, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan atas persetujuan dari orangtua dan izin yang diberikan oleh orangtua kepada ustadz atau ustadzah." (S.W.KS.HV/05-03-2021)

Dengan membaca kode liputan data tersebut: S.W.KS.HV/05-03-2021 artinya latar kegiatan tersebut adalah sekolah, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, sumber datanya yaitu kepala sekolah dengan topik yang dibicarakan adalah prgram *home visit* yang dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2021.

c. Penarikan kesimpulan

Perumusan dan penarikan kesimpulan ini bisa dikatakan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap masalah tunggal yang dilaksanakan dengan cara mensintesiskan seluruh data yang terkumpul. Data ini dapat dilihat pada BAB IV yang menyajikan paparan data dan temuan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dengan cara pemeriksaan atau pengecekan ulang dan bertujuan sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Terdapat tiga macam triangulasi data sebagai pemeriksaan atau pengecekana keabsahan data, yaitu:[70]

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber artinya peneliti harus mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang didapatkan, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, dan lain-lain.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu teknik pemerikasaan derajat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan pemeriksaan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Metode yang dapat digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan lain-lain.

c. Triangulasi teori

[70] Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2019), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi teori yaitu teknik pemeriksaan yang ada setelah menguraikan pola, hubungan dan memberikan penjelasan yang muncul dari analisis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang mengarahkan pada usaha penelitian lainnya.[71]

Berdasarkan tiga triangulasi yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini menggunakan tiga triangulasi tersebut untuk pemeriksaan keabsahan data. Pemilihan triangulasi ini didasarkan pada tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring, dan dampak program *home visit* dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

[71] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian....,* 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Berikut adalah profil dari SDIT Al-Azhar Kota Kediri:[72]

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kediri
Alamat	: Jl. Tamansari Gg. Masjid Nurul Huda Tamanan
Kecamatan	: Mojoroto
Kab/Kota	: Kota Kediri
No. Tlp	: (0354) 6023677
NPSN	: 20558454
Tahun didirikan	: 2005
Akreditasi	: A

Yang menjadi ciri khas dari suatu sekolah dengan sekolah lain yaitu rumusan visi dan misi dari sekolah tersebut. Visi dari SDIT Al-Azhar Kota Kediri yaitu "Menjadi lembaga pendidikan sekolah dasar islam yang unggul, memiliki jiwa qur'ani, menguasai ilmu pengetahuan, dan terampil dalam hidup." Misi SDIT Al-Azhar Kota Kediri yaitu sebagai berikut:[73]

a. Menyelenggarakan pendidikan dasar umum dan Islam yang mampu membentuk karakter, sikap dan perilaku sesuai tuntunan anak dalam Islam.
b. Menyelenggarakan pendidikan Qur'an, berupa baca tulis dan menghafal Al-Qur'an.
c. Memberikan bekalan pengetahuan umum dan keislaman, serta ketrampilan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

[72] Dokumentasi, *Letak geografis SDIT Al-Azhar Kota Kediri,* Kediri, 12 April 2021.
[73] Dokumentasi, *Visi Misi SDIT Al-Azhar Kota Kediri,* Kediri, 12 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Data Warga Sekolah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

No.	Jenis Data	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 orang
2.	Guru Kelas	27 orang
3.	Guru PAI	1 orang
4.	Guru Fiqih	1 orang
5.	Guru Akidah Akhlak	1 orang
6.	Guru Qur'an Hadits	1 orang
7.	Guru Bahasa Arab	1 orang
8.	Guru Bahasa Jawa	1 orang
9.	Siswa	526 orang
10.	Pegawai TU	1 orang
11.	Bendahara Sekolah	2 orang
12.	Satpam	1 orang

Tabel 4.1 menunjukkan data warga sekolah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri meliputi kepala sekolah, guru kelas, guru PAI, guru fiqih, guru akidah akhlak, guru qur'an hadits, guru bahasa arab, guru bahasa jawa, siswa, pegawai TU, bendahara sekolah, dan satpam.[74]

Berikut adalah sarana dan prasarana SDIT Al-Azhar Kota Kediri:

Tabel 4.2
Data sarana dan prasarana SDIT Al-Azhar Kota Kediri

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	27
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Komputer	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Gudang	1
8.	Masjid	1
9.	Kamar Mandi	8

Berdasarkan tabel 4.2 data sarana dan prasarana yang ada di SDIT Al-Azhar Kota Kediri meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, runag perpustakaan, ruang guru, ruang komputer, ruang UKS, gudang, masjid, dan kamar mandi.[75]

Berikut data kegaiatan esktrakurikuler di SDIT Al-Azhar Kota Kediri:

Tabel 4.3
Data Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

[74] Dokumentasi, *Data Warga Sekolah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri*, Kediri, 12 April 2021.
[75] Dokumentasi, *Data Sarana dan Prasarana SDIT Al-Azhar Kota Kediri*, Kediri, 12 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kegiatan	Penjelasan
1.	*Enterpreneurship*	Untuk membimbing bakat dan minat dalam melatih kewirausahaan
2.	Pramuka	Untuk melatih mandiri dan mengaplikasikan cinta alam
3.	Seni Vokal	Untuk mengembangkan bakat vokal atau tarik suara siswa
4.	Seni Tari	Untuk mengembangkan bakat menari siswa
5.	Jurnalistik	Untuk mengembangkan bakat siswa di bidang jurnalis
6.	Komputer	Untuk mengembangkan minat dan bakat siswa terampil di bidang komputer
7.	*Drum band*	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang seni *drumband*
8.	Sempoa	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terampil dalam berhitung sempoa
9.	Qiro'ah	Untuk mengembanngkan bakat dan minat siswa di bidang seni baca Al-Qur'an
10.	Bela diri	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang ilmu bela diri
11.	Kaligrafi	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang seni menulis dan mewarnai tulisan Arab
12.	Renang	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga renang untuk kesehatan fisik dan mental

Berdasarkan tabel 4.3 kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa-siswi di SDIT Al-Azhar Kota Kediri meliputi enterpreneurship, pramuka, seni vokal, seni tari, jurnalistik, komputer, drumband, sempoa, qiro'ah, bela diri, kaligrafi, dan renang.[76]

2. SD Plus Rahmat Kota Kediri

Berikut adalah profil dari SD Plus Rahmat Kota Kediri:[77]

Nama Sekolah : SD Plus Rahmat

Alamat : Jl. Slamet Riyadi 32A Banjaran

Kecamatan : Pesantren

Kab/Kota : Kota Kediri

No. Tlp : (0354) 696882

NPSN : 20534425

Tahun didirikan : 2003

Akreditasi : A

[76] Dokumentasi, *Data Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al-Azhar Kota Kediri*, Kediri, 12 April 2021.
[77] Dokumentasi, *Letak Gografis SD Plus Rahmat Kota Kediri*, Kediri, 21 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang menjadi ciri khas dari suatu sekolah dengan sekolah lain yaitu rumusan visi dan misi dari sekolah tersebut. Visi dari SD Plus Rahmat Kota Kediri yaitu "Melaksanakan kegiatan pendidikan yang menyeluruh dengan mengacu pada nilai-nilai Islam (Al-Qur'an, hadits dan Ijtihad)." Misi SD Plus Rahmat Kota Kediri yaitu sebagai berikut:[78]

a. Membantu mewujudkan generasi shalih shalihah yang ditampilkan dengan akhlak mulia, berintelektual tinggi, mengausai sains dan teknologi disertai emosional yang stabil.
b. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran Islam.
c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Tabel 4.4
Data Warga Sekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri

No.	Jenis Data	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 orang
2.	Wakil Kepala Sekolah	1 orang
3.	Guru kelas	60 orang
4.	Guru komputer	1 orang
5.	Guru mengaji metode UMMI	29 orang
6.	Guru Ekstrakurikuler	21 orang
7.	Guru Pendamping Khusus	9 orang
8.	Siswa	884 orang
9.	Tenaga Psikologi	2 orang
10.	Tenaga BK	1 orang
11.	Tenaga Perawat	1 orang
12.	Tenaga Perpustakaan	2 orang
13.	Tenaga Koperasi	4 orang
14.	Tenaga Dapur	10 orang
15.	Tenaga *Cleaning Service*	5 orang
16.	Satpam	5 orang

Tabel 4.4 menunjukkan data warga sekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Data warga sekolah tersebut meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru komputer, guru mengaji metode UMMI, guru ekstrakurikuler, guru pendamping khusus, tenaga psikologi,

[78] Dokumentasi, *Data Visi Misi SD Plus Rahmat Kota Kediri, Kediri*, 21 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga BK, tenaga perawat, tenaga perpustakaan, tenaga koperasi, tenaga dapur, tenaga *cleaning service*, dan satpam.[79]

Berikut adalah sarana dan prasarana SD Plus Rahmat Kota Kediri:

Tabel 4.5
Data sarana dan prasarana SD Plus Rahmat Kota Kediri

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	30
2.	Perpustakaan	2
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruang Komputer	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang BK/Psikolog	1
9.	Gudang	2
10.	Laboratorium	2
11.	Ruang Robotik	1
12.	Ruang Pramuka	1
13.	Toilet/Kamar Mandi	29
14.	Wastafel	34
15.	Kran wudhu	15
16.	Masjid	1

Berdasarkan tabel 4.5 data sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan di SD Plus Rahmat Kediri meliputi ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang TU, runag kepala sekolah, ruang komputer, ruang UKS, ruang BK/psikolog, gudang, laboratorium, ruang robotik, ruang pramuka, toilet/kamar mandi, wastafel, kran wudhu, dan masjid.[80]

Berikut adalah kegiatan ekstrakurikuler SD Plus Rahmat Kota Kediri:

Tabel 4.6
Data Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Plus Rahmat Kota Kediri

No.	Kegiatan	Penjelasan
1.	Bimbingan karir	Untuk membimbing bakat dan minat siswa
2.	Pramuka	Untuk melatih mandiri dan mengaplikasikan cinta alam
3.	PLH	Untuk membiasakan hidup bersih dan mencintai lingkungan
4.	Kelas Baca	Untuk mengembangkan literasi siswa
5.	Seni Lukis	Untuk mengembangkan bakat lukis siswa
6.	Seni Vokal	Untuk mengembangkan bakat vokal atau tarik suara siswa
7.	Seni Tari	Untuk mengembangkan bakat menari siswa
8.	Jurnalistik	Untuk mengembangkan bakat siswa di

[79] Dokumentasi, *Data Warga Sekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri*, Kediri, 21 April 2021.
[80] Dokumentasi, *Data Sarana dan Prasarana SD Plus Rahmat Kediri*, Kediri, 21 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bidang jurnalis
9.	Catur	Untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang catur
10.	*Soccermin*	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang sepakbola
11.	Band	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terampil dalam alat musik dan menyanyi
12.	Qiro'ah	Untuk mengembanngkan bakat dan minat siswa di bidang seni baca Al-Qur'an
13.	Tiwisada	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang kesehatan
14.	Robotik	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang robotik di era kemajuan IPTEK
15.	Tapaksuci	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang ilmu bela diri
16.	English Club	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidangmenulis, berbicara atau komunikasi dengan bahasa inggris
17.	Teater	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang seni peran
18.	MIPA/Sains	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang matematika dan SAINS
19.	Badminton	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga badminton
20.	Taekwondo	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang ilmu bela diri taekwondo
21.	Batik	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang seni batik dan melestarikan budaya daerah
22.	Kaligrafi	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang seni menulis dan mewarnai tulisan Arab
23.	Panahan	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga memanah
24.	Renang	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga renang untuk kesehatan fisik dan mental
25.	Fotografi	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang fotografi
26.	Perkusi	Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang menggunakan alat musik dna gorup band

Berdasarkan tabel 4.6 data kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa-siswi di SD Plus Rahmat Kota Kediri meliputi bimbingan karir, pramuka, PLH, kelas baca, seni lukis, seni vokal, seni tari, jurnalistik, catur, soccerman, band, qiro'ah, tiwisada, robotik, tapaksuci,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

english club, teater, MIPA/Sains, badminton, taekwondo, batik, kaligrafi, panahan, renang, fotografi, dan perkusi.[81]

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Paparan Data Hasil Penelitian Program *Home Visit* Dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri

Proses pengambilan data penelitian program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri berlangsung mulai bulan Maret 2021 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam pembelajaran daring, dan motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data profil sekolah dan laporan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri. Angket digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Berikut uraian hasil penelitian Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri:

1. Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

a. Implementasi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Hasil penelitian tentang program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang berkaitan dengan implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat program *home visit* dalam

[81] Dokumentasi, *Data Kegiatan Ekstrakurikuler SD Plus Rahmat Kota Kediri*, Kediri, 21 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran daring, dan motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Untuk menganalisis data tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Oobservasi dilakukan pada perwakilan tiga kelas. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Angket diambil dari 30 siswa dengan rincian masing-masing yaitu 10 siswa dari tiga kelas tersebut.. Data tentang motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring diperoleh dari penyebaran angket yang berbentuk *checklist* dengan jumlah item 10 item pernyataan. Hasil dari angket yang telah tersebar berupa angka yang dianalisis per itemnya dan dijelaskan pada sebuah tabel.

Program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar dan mengatasi kesulitan-kesulitam yang dialami oleh siswa saat belajar daring. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh NJ selaku kepala SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Ungkapan NJ sebagaimana berikut ini:

> "*Home visit* dalam pembelajaran daring disini dilaksanakan di hari Jumat-Sabtu. Pelaksanaannya itu biasanya dimulai jam 09.00 WIB namun, hal ini sifatnya fleksibel tergantung kesepakatan dari guru dan siswa. Pelaksanaan *home visit* ini tujuannya untuk inimbak meningkatkan pemahaman materi dan mengatasi kesulitan pada saat mengikuti pembelajaran daring misal ada yang bingung cara memperkecil kapasitas file agar bisa diupload gitu gimana nanti juga diajari oleh gurunya saat *home visit* gitu misalkan seperti itu mbak. Program ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil yang rumahnya saling berdekatan bisa kumpul jadi satu tapi maksimal 4 anak dengan tetap mematuhi protokol kesehatan ya mbak anak-anak tetap pakai masker, cuci tangan. Ya gurunya yang ngatur jadwalnya mbak. Ada laporannya pasti ya untuk evaluasi dan mencatat materi apa yang dipelajari saat *home visit* dan kegiatannya apa yang dilakukan saat itu."[82] (S.W.KS.HV/12-04-2021)

Ungkapan kepala sekolah NJ sejalan dengan ungkapan dari NN selaku guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri, NN mengungkapkan sebagaimana berikut ini:

> "Disini pelaksanaan pembelajaran daringnya mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu mbak, cuma di hari Jumat Sabtu itu biasanya diagendakan untuk *home visit* yang sistemnya di bentuk kelompok belajar yang terdiri dari 2-4 anak yang didasarkan pada domisili terdekat mbak. Biasanya saya mulai dari jam 09.00 sampai jam 11.00 mbak. Pasti kami mulai dulu dnegan doa terus lanjut belajar.

[82] Nur Jannah, Wawancara, Kediri, 12 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi ini memang butuh banyak adaptasi, pengertian, dan kesabaran yang ekstra ya mbak. Dalam belajar daring ini banyak kendala yang ditemui terutama tentang pemahaman anak pada materi ya mbak dan ini waktu belajar daring ini hasil yang dikumpulkan siswa tidak bisa jadi tolak ukur apakah siswa ini benar-benar paham sama materi apa enggak. *Home visit* ini menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan belajar siswa saat belajar daring. Saya bisa mengukur pemahaman siswa dan lebih tahu ohya ini anak saat mengumpulkan tugas hasil dari pekerjaan dia sendiri atau ada bantuan dari pihak lain begitu mbak. Selain itu ya sinyal ya mbak, kalau sinyal itu kan emang gabisa ya dipaksa gitu jadi, meski ga bisa tatap muka via *googlemeet* tapi biasanya sinyal yang agak lemah pun masih bisa untuk WA jadi, saya WA grup anak-anak saya suruh baca buku dulu gitu mbak. Tujuan *home visit* dalam pembelajaran daring ini ya untuk memberikan bimbingan belajar ke anak-anak, memberikan pemahaman materi secara maksimal ke anak-anak. Ya gitu mbak, kita durasi waktunya 2 jam kadang nggak cukup untuk menyelesaikan pembahasan soal-soal mbak. Ohya kita juga ada laporan *home visit* mbak yang isinya materi apa saja yang dibahas saat home visit gitu mbak."[83] (S.W.G.HV/26-04-2021)

Berdasarkan ungkapan NN, bahwa implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan antara hari Jumat dan Sabtu. Tiap kelompok belajar terdiri dari 2-4 anak dan program ini dilaksanakan selama kurang lebih dua jam tatap muka mula dari jam 09.00-11.00. Kegiatanya dimulai dengan berdoa dan dilanjutkan belajar bersama. Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan saat belajar daring, mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yag diajarkan, dan mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa berdiskusi dengan guru terkait kesulitan yang dialami saat belajar daring, dan dilanjutkan dengan belajar tematik dan lainnya.[84] (R.O.G.HV/17-04-2021)

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang laporan pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tertulis sebagai berikut: 1) waktu

[83] Neni Nikmatul, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021.
[84] *Observasi*, Kediri, 17 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan *home visit*, 2) tempat pelaksanaan, 4) kegiatan yang dilakukan selama *home visit* berlangsung.[85]

Gambar 4.1

Dokumentasi Laporan Pelaksanaan *Home Visit* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

LAPORAN PELAKSANAAN *HOME VISIT*
KELAS VI-C
SDIT AL-AZHAR KEDIRI
TAHUN AJARAN 2020/2021

No.	Hari, Tgl	Tempat *Home Visit*	Peserta Bimkel	Materi	TTD
1.	Sabtu, 3 April 2021	Rumah **Ananda Melin** Jl. Kopen 126 Rt/Rw: 04/01 Ds. Semen Kec. Semen Kab. Kediri	1. Ananda Tiara 2. Ananda Aisyah 3. Ananda Melin 4. Ananda Yoland	1. Evaluasi tema 9 subtema 1, 2, 3 2. Evaluasi matematika pengolahan data 3. Pembahasan soal latihan google form	Neni Nikmatul A.S, S.Pd.
2.	Sabtu, 10 April 2021	Rumah **Ananda Arka** Jl. Raung Gg. Sawo No. 6 Banjarmlati Mojoroto Kota Kediri	1. Ananda Arka 2. Ananda Obama	1. Evaluasi tema 9 subtema 1, 2, 3 2. Evaluasi matematika pengolahan data 3. Pembahasan latihan soal google form	Neni Nikmatul A.S, S.Pd.
3.	Sabtu, 17 April 2021	Rumah **Ananda Nafa** Jl. Raung Pelita Indah A 28-29 Bandar Kidul Kota Kediri	1. Ananda Nafa 2. Ananda Opi 3. Ananda Zahra	1. Evaluasi tema 9 subtema 1, 2, 3 2. Evaluasi matematika pengolahan data 3. Pembahasan latihan soal google form	Neni Nikmatul A.S, S.Pd.
4.	Sabtu, 23 April 2021	Rumah **Ananda Fahmi** Dsn. Jabang Ds. Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri	1. Ananda Falmi 2. Ananda Azka	1. Evaluasi tema 9 subtema 1, 2, 3 2. Evaluasi matematika pengolahan data 3. Pembahasan latihan soal google form	Neni Nikmatul A.S, S.Pd.

Ungkapan NN didukung oleh ungkapan AK, ungkapan AK sebagaimana berikut ini:

"Masa pandemi ini pembelajarannya daring ya mbak dan belajar daringnya mulai hari Senin sampai Sabtu, cuman begini mbak kan anak-anak itu pemahamannya masih sangat kurang ya terhadap materi yang dijelaskan saat daring. Kemudian kendala saat belajar daring juga masih banyak mbak seperti saya sendiri juga merasa kurang maksimal dalam menjelaskan materi, anak-anak juga sering mematikan kamera saat *zoom*, fakta baru yang saya dapat itu anak pintar kalah sama anak yang rajin mbak saat belajar daring ini. Yang pintar kadang malas dan teledor mengumpulkan tugas mbak. Disini ada *home visit* mbak yang dilaksanakan di hari *weekend* begitu mbak antara hari Jumat-Sabtu. *Home visit* dilaksanakan kurang lebih dua jam kalau saya biasanya dari pukul 09.00 – 11.00 WIB. Tapi, kadang juga lebih dari jam 11 karena, tergantung siswanya sudah benar-benar paham apa belum. Dimulai dengan doa, *sharing*, dan belajar bersama. Tujuan *home visit* dalam pembelajaran daring yaitu untuk bimbingan belajar dan menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran secara lebih maksimal, memberikan keleluasaan kepada anak untuk tanya jawab, yaa kurang lebihnya begitu mbak. Jadi, bisa anak ini benar-benar paham, kurang paham atau tidak

[85] Dokumentasi, 26 April 2021, di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paham sama sekali mbak begitu. Laporan *home visit* iya ada mbak, itu isinya ya kegiatan saat *home visit* sama lokasinya dimana, kelompoknya siapa begitu."[86] (S.W.G.HV/26-04-2021)

Berdasarkan ungkapan AK, implementasi program *home visit* dimulai pukul 09.00 – 11.00 WIB. Dimulai dengan doa, *sharing,* dan belajar bersama. Kegiatan ini tujuannya secara garis besar adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa. Setiap kegiatan *home visit* selalu ada laporan atau dokumentasi yang berisi kegiatan yang dilaksanakan, kelompok belajar, dan lokasi *home visit.*

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa, guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan. Siswa berdiskusi dengan guru terkait kesulitan yang dialami saat belajar daring, dan dilanjutkan dengan sharing, belajar tematik dan lainnya.[87] (R.O.G.HV/17-04-2021)

Ungkapan AK diperkuat oleh ungkapan AC, ungkapan AC sebagaimana berikut ini:

"Ya disini kalau Senin sampai Kamis daring ya mbak selama pandemi, untuk *home visit*nya di hari Jumat-Sabtu mbak. Saya mulainya jam 09.00-11.00 WIB. Dimulai dengan doa, tanya kesulitan, dan lanjut belajar. Ya kalau ditanya kendala saat daring ada apa atau tidak jelas ada ya mbak dan cukup kompleks menurut saya seperti ini kendalanya mbak jaringan internet, kapasitas file yang anak-anak kirim itu kan besar dan sering tidak bisa dikirim, pemahaman siswa terhadap materi belum maksimal, pantauan dan kontrol ke anak kurang, dan galian informasi ke anak juga kurang. Jadi gini ya saat kemarin itu ada ujian hafalan gitu, saya sebenarnya bisa lihat mana anak yang benar-benar hafal dan mana anak yang tidak hafal atau membaca di layar mbak. Nah, itulah makanya yang saya bilang kontrol guru menjadi kurang sehingga timbul ketidakjujuran dari siswa, dan lain-lain. Ya kendala yang banyak begitu, solusinya di sekolah kami menggunakan *home visit* yang diadakan dengan tujuan memberikan pemahaman materi secara lebih maksimal kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab dan mengerjakan latihan soal. Ya ada laporannya ya mbak, laporannya isinya tentang materi yang dipelajari, tempat *home visit* sama nama anak-anak yang ada dalam kelompok belajar tersebut. Tiap kelompok ada 2-4 anak dan semuanya tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara pakai masker, jaga jarak, dan pakai *hand sanitizer."*[88] (S.W.G.HV/26-04-2021)

Berdasarkan ungkapan AC bahwa implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan di hari Jumat-Sabtu mulai jam 09.00-11.00 WIB. Dimulai dengan doa, bertanya kesulitan siswa, dan lanjut melakukan pembelajaran. Tiap-

[86] Asmaul Khusna, *Wawancara,* Kediri, 26 April 2021.
[87] *Observasi*, Kediri, 23 April 2021.
[88] Ardian Candra, *Wawancara,* Kediri, 26 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap kelompok belajar terdiri dari 2-4 siswa. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan pemahaman materi secara lebih maksimal dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab dan megerjakan latihan soal. Setiap selesai *home visit* ada laporan atau dokumentasi yang berisi tentang materi yang di bahas, lokasi *home visit,* dan nama-nama siswa dalam kelompok belajar tersebut.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa berdiskusi dengan guru terkait kesulitan yang dialami saat belajar daring, dan dilanjutkan dengan belajar tematik dan lainnya.[89] (R.O.G.HV/24-04-2021)

Berbagai ungkapan dari para guru terkait dengan implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu.
2) Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan dengan durasi waktu kurang lebih 2 jam yaitu dimulai dari pukul 09.00-11.00 WIB.
3) Pelaksanaan program *home visit* dimulai dengan doa, mengetahui kesulitan siswa, dan dilanjutkan belajar tematik dan lainnya.
4) Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan dengan membentuk kelompok bimbingan belajar yang terdiri dari 2-4 siswa dan didasarkan pada domisili terdekat mereka.
5) Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Pandemi Covid-19 yaitu dengan memakai masker, jaga jarak, dan memakai *handsanitizer* atau cuci tangan.
6) Program *home visit* dalam pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan pemahaman materi secara maksimal dengan cara mengerjakan latihan soal dan

[89] *Observasi*, Kediri, 24 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan keleluasaan kepada siswa untuk bertanya, serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka alami selama belajar daring.

7) Laporan implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di tulis oleh guru yang melaksanakan program tersebut dengan menuliskan materi yang dibahas, lokasi *home visit,* dan kelompok bimbingan belajar.

Ungkapan yang disampaikan oleh para guru juga diperkuat dengan ungkapan dari siswa yang mengikuti program *home visit.* Sebagaimana ungkapan dari SR yaitu:

> "Kegiatannya saat *home visit* tanya jawab sama ustadzah, ditanya tentang mana yang tidak paham materinya, belajar tema dan mengerjakan latihan soal. Iya enak belajar bersama dan langsung ketemu ustadzah jadi, kalau ada yang bingung langsung bisa tanya ke ustadzah dan dijelasin sampai paham"[90] (R.W.S.HV/17-04-2021)

Berdasarkan ungkapan SR bahwa pelaksanaan *home visit* diisi dengan kegiatan tanya jawab terkait kesulitan atau materi yang kurang dipahami, belajar tematik, dan mengerjakan latihan soal. Dengan adanya program ini membuatnya lebih memahami materi dan memiliki keleluasaan untuk bertanya ke ustadzah.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa menceritakan kesulitan yang dialami saat belajar daring, mengerjakan tugas dengan bantuan guru, belajar tematik dan lainnya.[91] (R.O.S.HV/17-04-2021)

Ungkapan SR sejalan dengan MU sebagaimana berikut ini:

> "*Home visit*nya ya belajar bersama sama teman-teman. Manfaatnya *home visit* kayak gini enak bisa langsung tanya ke ustadzah, bisa belajar bareng teman-teman, dibantu mengerjakan tugas dan dijelaskan sama ustadzah sampai paham, dan lain-lain banyak us."[92](R.W.S.HV/23-04-2021)

Berdasarkan ungkapan MU bahwa ia lebih suka dengan adanya implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring. Dengan adanya program tersebut ia merasa terbantu dalam mengerjakan tugas, lebih mudah dalam memahami materi, belajar

[90] Sofia Raisa, *Wawancara*, Kediri, 17 April 2021
[91] *Observasi*, Kediri, 17 April 2021.
[92] Mohammad Umam, *Wawancara*, Kediri, 23 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan bersama teman dan guru secara langsung, dan bisa bertanya ke guru jika ada kesulitan materi.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa tanya jawab dengan guru terkait ltihan soal yang dikerjakan, belajar tematik dan lainnya.[93] (R.O.G.HV/23-04-2021)

Ungkapan MU didukung oleh MZ sebagaimana berikut ini:

> "Suka belajar kelompok pokoknya suka yang belajar ketemu langsung us. Ya kegiatan *home visit*nya belajar tematik, mengerjakan latihan soal, kadang-kadang juga disuruh diskusi samateman satu kelompok. Manfaatnya ya ketemu teman-teman, ketemu ustadzah, mengerjakan latihan soal, dijelaskan materi oleh ustadzah, dan bisa tanya jawab sama ustadzah lebih paham kalau dijelaskan langsung. Enak tambah semangat belajarnya karena ada teman-teman dan ada ustadzah yang jelasin."[94] (R.W.S.HV/23-04-2021)

Berdasarkan ungkapan MZ bahwa ia lebih suka dengan adanya program *home visit* dalam pembelajaran daring. Pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring kegiatannya belajar bersama dan mengerjakan latihan soal. Dengan adanya program tersebut, ia lebih mudah paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru, dapat mengerjakan latihan soal dengan mudah, bertambah semangat belajarnya karena belajar bersama teman-teman dan guru, dan bisa tanya jawab langsung dengan guru.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa menceritakan secara singkat kegiatannya di rumah, siswa berdiskusi dengan guru terkait kesulitan yang dialami saat belajar daring, dan dilanjutkan dengan belajar tematik dan lainnya.[95] (R.O.G.HV/23-04-2021)

Berdasarkan ungkapan dari beberapa siswa yang mendapatkan layanan program *home visit* dalam pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

---

[93] *Observasi*, Kediri, 24 April 2021.
[94] M. Zia Rafid, *Wawancara*, Kediri, 23 April 2021.
[95] *Observasi*, Kediri, 24 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring membuat mereka lebih mudah dalam memahami materi dan mengerjakan latihan soal.
2) Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring berisi kegiatan *sharing*, tanya jawab, mengerjakan buku tematik, mengerjakan latihan soal, dan lain-lain.
3) Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
4) Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring membuat siswa lebih percaya diri dan mudah bertanya kepada guru atas kesulitan yang mereka hadapi.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Faktor pendukung pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring adalah faktor-faktor yang menjadikan program *home visit* ini penting untuk dilaksanakan dan lingkungan yang berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di sekolah tersebut adalah faktor-faktor yang menghambat atau mempersulit pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring sehingga tujuan dari program *home visit* tersebut tidak bisa atau sulit tercapai.

Paparan diatas sebagaimana yang diungkapkan oleh NN berikut ini:

> "Ya mbak pasti ada faktor pendukung dan penghambat program *home visit* yang dilaksanakan ya mbak apalagi ini pelaksanaannya di tengah pandemi gini. Faktor pendukungnya yang pasti dari sekolah , lingkungan keluarga yaitu adnaya izin dari orangtua sehingga kita bisa melaksanakan *home visit* dalam pembelajaran daring di rumah siswa, kemudian ya alasan-alasan lain juga ada ya mbak mengapa *home visit* penting sekali ya untuk meningkatkan pemhahamannya siswa. Karena, kita melaksanakan *home visit* ini dengan melihat beberapa kendala dalam pembelajaran daring dan *home visit* ini menjadi solusinya. Kalau faktor penghambat ini sebenarnya dari diri siswa sendiri ya mbak yang masih kurang memiliki kemauan untuk belajar bersama saat *home visit.* Ya ada yang masih main HP ketika pelaksanaan *home visit.* Kalau jarak menurut saya bukan menjadi faktor penghambat yang krusial ya mbak, karena ya ada yang rumahnya itu daerah gunung trus cuma dia saja yang rumahnya sana akhirnya dia tetap ikut *home visit* yang jarak rumahnya tidak terlalu jauh dari dia. Kan kalau di kita seperti yang saya katakan *home visitnya* berupa bimbingan belajar kelompok berdasarkan domisili terdekat mbak."[96] (S.W.G.FP/26-04-2021)

[96] Neni Nikmatul, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ungkapan NN bahwa faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring terdiri dari pihak sekolah sebagai pelaksana program dan pihak keluarga terutama orangtua yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Faktor penghambatnya yaitu berasal dari diri siswa sendiri yang kurang mempunyai kemauan untuk lebih semangat belajar dan mengurangi tingkat bermain *handphonenya.*

Ungkapan NN didukung oleh ungkapan AK sebagaimana berikut ini:

> "Faktor pendukung *home visit* ini pasti yang utama adalah orangtua ya mbak yang bersedia dan memberikan izin untuk dilaksanakan *home visit* dalam pembelajaran daring di masa pandemi kayak gini, dari pihak anak yang semangat untuk ikut bimbingan belajar, dan pihak sekolah sebagai pemilik dan pelaksana program mbak. Kalau faktor penghambatnya ya kadang anak yang cenderung diam butuh adaptasi baru lagi dan kadang agak sulit ya mbak mereka kan gak ketemu selama satu tahun pasti bedalah mbak rasanya, waktunya terbatas itu aja mbak."[97] (S.W.G.FP/26-04-2021)

Berdasarkan ungkapan AK bahwa faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring diantaranya yaitu orangtua, siswa dan sekolah. Faktor penghambatnya yaitu karakter dari diri siswa sendiri dan keterbatasan waktu.

Ungkapan AK diperkuat oleh AC sebagaimana berikut ini:

> "Fakor pendukung dan penghambat *home visit* dalam pembelajaran daring itu pasti ada ya. Ya faktor pendukungnya itu paling penting adalah kita mendapatkan izin dari orangtua, ada kerjsama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua, kemudian juga ada faktor pendukung lain yaitu memang *home visit* sangat perlu dilaksanakan dengan beberapa alasan seperti memantau belajarnya siswa dan tingkat pemahamannya. Kalau faktor penghambatnya sih saat ini adalah *gadget* ya apalagi game itu juga menghambat, kewaspadaan orangtua untuk memberikan izin saat pandemi, dan faktor penghambat yang berasal dari diri siswa sendiri yang memang malas." [98](S.W.G.FP/26-04-2021)

Berdasarkan ungkapan AC bahwa faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring terdiri dari izin orangtua, sekolah, dan alasan untuk memantau perkembangan belajar dan tingkat pemahaman siswa. Faktor penghambatnya yaitu ada

[97] Asmaul Khusna, *Wawancara,* Kediri, 26 April 2021.
[98] Ardian Candra, *Wawancara,* Kediri, 26 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orangtua yang ragu memberikan izin untuk melaksanakan *home visit* dalam pembelajaran daring dan faktor dari diri siswa sendiri.

Berdasarkan ungkapan diatas dari para guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri, maka dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambatnya sebagaimana berikut ini:

a. Faktor Pendukung

1) Pihak Sekolah

Pihak sekolah ini berkaitan dengan pemilik dan pelaksana program *home visit* dalam pembelajaran daring.

2) Pihak Orangtua

Pihak orangtua ini berkaitan dengan pemberian izin orangtua untuk melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Pihak orangtua menjadi faktor yang penting untuk keberhasilan terselenggaranya program *home visit* dalam pembelajaran daring.

3) Alasan Tertentu

Alasan tertentu ini berkaitan dengan pemahaman siswa saat belajar daring masih belum maksimal sehingga sangat penting sekali untuk diadakan program *home visit* dalam pembelajaran daring sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa.

b. Faktor Penghambat

1) Pihak Siswa

Pihak siswa ini berkaitan dengan diri siswa itu sendiri yang mana ada beberapa siswa yang malas ikut *home visit* dan kurang bersemangat.

2) Pihak Orangtua

Pihak orangtua ini berkaitan dengan pemberian izin dan kesediaannya sebagai tempat pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring, khawatir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan masa pandemi ini sehingga harus mencari tempat atau rumah siswa yang lain yang orangtuanya memberikan izin.

c. Motivasi Belajar Siswa Setelah di Lakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Data motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring diperoleh dari penyebaran angket. Hasil penyebaran angket tersebut dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini:

Item pernyataan ke-1 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring.

Tabel 4.7

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring.[99]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
A	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	30 - - - -	100%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring sangat baik yaitu 100% (30 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 0% (0 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang

[99] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring padaSabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa semua siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi untuk menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring dalam keadaan sangat baik yaitu 100% atau 30 siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan NN, selaku guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri, mengatakan:

> "Motivasi belajar siswa bisa saya lihat dari bagaimana perubahan mereka yang awalnya untuk menyalakan kamera saat belajar sekarang sudah tidak perlu diingatkan mereka setiap masuk selalu nyala kameranya dan sudah terlihat siap ikut pembelajaran."[100] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Item pernyataan ke-2 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Tabel 4.8

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya lebih mudah dalam memahami pembelajaran.[101]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
B	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	16 14 - - -	53% 47%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, lebih mudah dalam memahami pembelajaran sangat baik yaitu 53% (16 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 47% (14 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan

[100] Neni Nikmatul, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021

[101] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang lebih mudah dalam memahami pembelajaran pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi lebih mudah dalam memahami pembelajaran dalam keadaan sangat baik yaitu 53% atau 16 siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru AC, yang mengatakan:

> "Benar mbak, motivasi belajarnya siswa meningkat dan mereka lebih mudah memahami materi pelajaran setelah ikut *home visit* ini mbak."[102] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Hasil angket dan pernyataan dari guru AC diperkuat dengan pernyataan siswa QA, yang mengatakan:

> "Iya lebih mudah memahami pelajaran, karena dijelaskan langsung pelajarannya sama ustadz dan banyak mengerjakan latihan soal."[103] (R.W.S.MB/24-04-2021)

Item pernyataan ke-3 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mengerjakan tugas tepat waktu.

Tabel 4.9

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengerjakan tugas tepat waktu.[104]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
C	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	29 1 - - -	97% 3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, mengerjakan tugas tepat waktu sangat baik yaitu 97% (29 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 3% (1 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut

[102] Ardian Candra, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021
[103] Queena Aurora, *Wawancara*, Kediri, 24 April 2021
[104] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang mengerjakan tugas tepat waktu pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi mengerjakan tugas tepat waktu dalam keadaan sangat baik yaitu 97% atau 29 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan guru AK, yang mengatakan:

> "Saya merasakan dan melihat anak-anak semakin antusias dan semangatnya lebih bagus setelah ikut *home visit*, mereka semangat mengerjakan tugas yang materinya sudah dibahas waktu *home visit*."[105] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Hasil angket dan pernyataan guru AK didukung oleh ungkapan siswa MA, yang mengatakan:

> "Iya waktu *home visit* saya juga mengerjakan tugas yang belum selesai karena ya sebelumnya belum paham us, dikumpulkannya lewat grup online."[106] (R.W.S.MB/26-04-2021)

Item pernyataan ke-4 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mengumpulkan tugas tepat waktu.

Tabel 4.10

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengumpulkan tugas tepat waktu.[107]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
D	a. Selalu	28	94%
	b. Sering	2	6%
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Jarang	-	
	e. Tidak pernah	-	
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, mengumpulkan tugas tepat waktu sangat baik yaitu 94% (28 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 6% (2 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu

[105] Asmaul Khusna, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021
[106] Mohammad Athoya, *Wawancara*, Kediri, 23 April 2021
[107] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang mengumpulkan tugas tepat waktu pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi mengumpulkan tugas tepat waktu dalam keadaan sangat baik yaitu 94% atau 28 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan guru NN, yang mengatakan:

> "Progressnya sangat terlihat, setelah home visit itu motivai belajarnya anak-anak meningkat. Mereka disiplin mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan hanya beberapa saja yang kadang agak telat."[108] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Item pernyataan ke-5 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang berusaha mempelajari materi pelajaran tanpa diminta.

Tabel 4.11

Setelah mengikuti kegiatan *home visit,* saya berusaha mempelajari materi tanpa diminta.[109]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
E	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	3 23 4 - -	10% 77% 13%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, berusaha mempelajari materi tanpa diminta sangat baik yaitu 10% (3 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 77% (23 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 13% (4 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi berusaha mempelajari materi tanpa diminta dalam keadaan baik yaitu 77% atau 23 siswa.

[108] Neni Nikmatul, *Wawancara,* Kediri, 26 April 2021

[109] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang berusaha mempelajari materi tanpa diminta pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari siswa MU, yang mengatakan:

"Kalau untuk belajar ya sering belajar latihan-latihan soal ustadzah, karena untuk persiapan biasanya ada tanya jawab saat daring.[110]" (R.W.S.MB/23-04-2021)

Item pernyataan ke-6 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang berusaha aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring.

Tabel 4.12

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring.[111]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
F	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	17 13 - - -	57% 43%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring sangat baik yaitu 57% (17 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 43% (13 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi untuk aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring dalam keadaan sangat baik yaitu 57% atau 17 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang ungkapan guru AK, yang mengatakan:

[110] Muhammad Umam, *Wawancara*, Kediri, 23 April 2021
[111] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Alhamdulillah, mungkin saya menilainya anak-anak itu merasa lebih kenal sama gurunya ketika dilaksanakan home visit dan kenal sama teman-teman satu kelompoknya, jadi setelah ikut *home visit* mereka sebagian besar sudah aktif ketika guru bertanya dan merekapun juga berani bertanya jika ada yang kurang dipahami."[112] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Pernyataan guru AK diperkuat dengan ungkapan siswa MZ, yang mengatakan:

"Sudah tidak malu lagi kalau bertanya sama ustadzah, karena waktu bertemu itu ustadzah juga bilang kalau boleh bertanya apa saja yang sulit."[113] (R.W.S.MB/23-04-2021)

Item pernyataan ke-7 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang bisa mengatur waktu untuk belajar.

Tabel 4.13

Setelah mengikuti kegiatan *home visit,* saya bisa mengatur waktu untuk belajar.[114]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
G	a. Selalu	5	17%
	b. Sering	23	77%
	c. Kadang-kadang	2	6%
	d. Jarang	-	
	e. Tidak pernah	-	
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* untuk bisa mengatur waktu untuk belajar sangat baik yaitu 17% (5 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 77% (23 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 6% (2 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi bisa mengatur waktu untuk belajar dalam keadaan baik yaitu 77% atau 23 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru AC, yang mengatakan:

[112] Asmaul Khusna, *Wawancara,* Kediri, 26 April 2021
[113] Muhammad Zia Rafid, *Wawancara,* Kediri, 23 April 2021
[114] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang bisa mengatur waktu untuk belajar pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Iya beberapa sudah bisa dilihat motivasi belajar mereka dengan mereka yang makin pintar memilih waktu mana waktunya belajar, bermain, dll. Iya saya selalu memberi semangat dan nasehat saat home visit sama anak-anak, mereka harus punya tanggung jawab soal waktu belajar dan Alhamdulillah akhirnya ada perubahan lebih baik."[115] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Hasil angket dan pernyataan guru AC diperkuat dengan ungkapan siswa DN, yang mengatakan:

> "Iya lebih bisa mengatur waktu belajar dan bermain, ya waktu *home visit* di nasehatin sama ustadzah. Ya dinilai sama ustadzah sikapnya gitu." [116] (R.W.S.MB/17-04-2021)

Item pernyataan ke-8 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang merasa diberikan perhatian oleh guru.

Tabel 4.14

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya merasa diberikan perhatian oleh guru.[117]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
H	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	28 2 - - -	94% 6%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* merasa diberikan perhatian oleh guru sangat baik yaitu 94% (28 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 6% (2 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat

[115] Ardian Candra, *Wawancara*, Kediri, 26-04-2021
[116] Devliana Nava, *Wawancara*, Kediri, 17 April 2021
[117] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang merasa diberikan perhatian oleh guru pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi merasa diberikan perhatian oleh guru dalam keadaan sangat baik yaitu 94% atau 28 siswa.

Pernyataan tersebut didukung oleh ungkapan guru NN, yang mengatakan:

> "Ya mbak, Alhamdulillah saya selalu memberi semangat kepada anak-anak dan bentuk semangat saya menceritakan pengalaman pribadi saya yang memang bisa dijadikan pembelajaran bagi mereka da saya selalu bilang kalau ada kesulitan apa atau mau cerita apa bisa langsung hubungi saya tidak usah di grup WA langsung japri saja begitu bentuk kedekatan saya ya dengan anak-anak dan orangtua mereka."[118]

Item pernyataan ke-9 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir.

Tabel 4.15

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir.[119]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
I	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	30 - - - -	100%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, mengikuti pembelajaran daring sangat baik yaitu 100% (30 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 0% (0 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat

[118] Neni Nikmatul, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021.
[119] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa semua siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir dalam keadaan sangat baik yaitu 100% atau 30 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru AK, yang mengatakan:

> "Setelah beberapa kali saya ingatkan kepada anak-anak waktu ketemu *home visit* itu, saya minta ke mereka kalau memang tidak ada yang terlalu penting tidak perlu izin dan harus semangat ikut daring. Ya itu beneran terbukti mbak, mereka Alhamdulillah tanggung jawab dan motivasinya luar biasa ikut daring dari awal sampai akhir daring. Hanya beberapa yang izin sebentar tapi tidak out dari zoom."[120] (S.W.G.MB/26-04-2021)

Hasil angket dan pernyataan guru AK diperkuat oleh ungkapan siswa VG, yang mengatakan:

> "Iya ikut daring terus dari awal sampai akhir, ya kadang izin ke kamar mandi jadi mematikan kamera sebentar tapi tetap ikut zoom. Ustadzah kan bilang pas ketemu kalau izin tidak usah keluar kelas waktu daring." (R.W.S.MB/17-04-2021)

Item pernyataan ke-10 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.16

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.[121]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
J	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	28 2 - - -	94% 6%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, siap mengerjakan tugas yang diberikan guru sangat baik yaitu 94% (28 siswa),

[120] Asmaul Khusna, *Wawancara*, Kediri, 26 April 2021
[121] Hasil angket siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tentang siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 6% (2 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam keadaan sangat baik yaitu 94% atau 28 siswa.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh ungkapan siswa SR, yang mengatakan:

> "Iya kan setelah *home visit* belajar kelompok itu semakin paham us sama materi yang sulit dan karena paham ya siap dan semangat ngerjain tugas dan latihan soal yang dikasih ustadzah."[122] (R.W.S.MB/17-04-2021)

Berdasarkan ungkapan dari guru dan siswa yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan program *home visit*, siswa termotivasi belajarnya dalam pembelajaran daring berikutnya. Hal ini tampak pada perubahan siswa saat belajar yaitu:

1) Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
2) Siswa mengumpulkan tugas di sekolah tepat waktu.
3) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru.
4) Siswa menyalakan kamera saat pembelajaran daring.
5) Siswa tidak keluar masuk *zoom* atau *googlemeet* saat daring.
6) Sebagian siswa sudah bisa mengatur waktu untuk belajar.
7) Sebagian siswa berusaha mempelajari materi tanpa diminta untuk persiapan pembelajaran berikutnya.
8) Siswa merasa diberikan perhatian oleh guru
9) Dan lain-lain.

[122] Sofia Raisa, Wawancara, Kediri, 17 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri

a. Implementasi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kediri

Program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri bertujuan untuk mengenal lebih dekat dengan siswa dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Sebagaimana ungkapan SW yang merupakan kepala SD Plus Rahmat Kota Kediri:

> "Iya mbak, disini ada *home visit* saat pandemi. Pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring ini bisanya dimulai pukul 08.00 WIB guru-guru sudah mulai keliling ke rumah siswa. Tapi, sebenarnya fleeksibel waktunya pokoknya minimal jam 08.00 WIB. Pelaksanaan ini bertujuan untuk silaturahmi, mengetahui kondisi siswa, mengetahui pembiasaan atau kegiatan siswa selama di rumah, memberikan motivasi kepada siswa, mengetahui permasalahan atau kesulitan siswa saat mengikuti pembelajaran daring dan mencari solusinya bersama-sama kan selama setahun ya mereka tidak ketemu ustadz ustadzahnya jadi perlu sekali ada program *home visit* ini ditengah pandemi. Pasti ya program ini dilaksanakan atas koordinasi dari pihak sekolah, guru, orangtua, dan siswa. Jadi, orangtua memberikan izin untuk melaksanakan program ini kemudian *share* lokasi rumahnya dan guru bisa mengatur jadwal kunjungannya mbak. Pelaksanaan serentak ya setelah PTS 2 ada pekan khusus dan ada laporan *home visit* yang dituliskan oleh guru isinya catatan-catatan kegiatan selama kunjungan untuk evaluasi dan memantau siswa pada pembelajaran berikutnya"[123] (S.W.KS.HV/12-04-2021)

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung oleh guru yang melakukan *home visit* yaitu NH yang mengungkapkan:

> "Program *home visit* dalam pembelajaran daring ini dilaksanakan setelah PTS 2. Durasi waktunya kurang lebih 45-60 menit. Kegiatannya *sharing*, membagikan buku bacaan untuk meningkatkan literasi siswa, dan lain-lain. Tujuannya yaitu untuk mengatasi kendala siswa saat belajar daring ya, karena saat belajar daring tentu permasalahan atau kendala yang dialami siswa lebih banyak daripada belajar tatap muka di kelas. Selain itu, untuk menjalin hubungan baik dengan orangtua dan siswa secara nyata maksudnya secara tatap muka, memantau kebiasaan ibadah siswa soalnya selama belajar daring ini ustadzah tidak bisa mengontrol kebiasaan ibadah mereka, berbeda ketika masuk di sekolah mereka ada pembiasaan sholat dhuha, dan lain-lain serta memberi nasehat dan memotivasi siswa. Oh iya, kegiatan *home visit* ini juga memberikan pinjaman buku bacaan ke siswa agar siswa terampil membaca dan siap me*resume* hasil dari bacaannya tersebut. Alhamdulillah, anak-anak sangat senang dengan adanya program *home visit* ini mereka juga bisa menunjukkan kegiatan mereka saat dirumah ada yang beternak ikan cupang, dan lain-lain. Mayoritas orangtua sangat mendukung kegiatan ini,

[123] Sri Wahyuni, *Wawancara*, Kediri, 12 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena ustadz atau ustadzah melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring atas izin dari orangtua siswa."[124] (S.W.G.HV/20-04-2021)

Berdasarkam ungkapan NH menjelaskan bahwa program *home visit* dilaksanakan setelah PTS dengan durasi waktu 45-60 menit. Kegiatannya yaitu *sharing* dengan siswa, meminjami buku bacaan, memotivasi siswa, dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengatasi kendala siswa saat belajar daring, menjalin hubungan baik dengan orangtua dan siswa, memantau kebiasaan ibadah siswa, memberi nasehat, dan memotivasi siswa. Program *home visit* ini dilaksanakan atas izin dan persetujuan orangtua dan mayoritas sangat setuju dengan adanya program *home visit* ini.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa, guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, bertanya tentang aktivitas siswa ketika di rumah, memantau kebiasaan ibadah siswa di rumah, berdiskusi kesulitan siswa saat belajar daring dan mencari solusi secara bersama, dan lain-lain.[125] (R.O.G.HV/15-04-2021)

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh LA selaku guru yang juga melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring yang menyatakan:

"Program *home visit* pada masa pandemi ini dilaksanakan setelah PTS 2, saya biasanya memulainya dari pukul 08.00 WIB mbak dengan durasi waktu 45-60 menit. Kegiatannya yaitu bertemu denga siswa, bertanya kabar, tanya kesulitannya apa, *sharing*, dan lain-lain. Nah, program *home visit* dalam pembelajaran daring ini sangat penting dan sangat perlu dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendekatan kepada siswa, memastikan kondisi siswa, mengetahui latar belakang siswa, memberikan motivasi kepada siswa, sharing bersama siswa dan jika memang ada pendampingan bersama orangtua saat *home visit* kita juga bisa sharing bersama orangtuanya, dan memberikan nasehat kepada siswa. Alhamdulillah, selama kegiatan *home visit* ini orangtua sangat kooperatif dan *welcome* dengan kedatangan ustadzah. Anak-anak juga sangat menyambut dengan baik dan lebih percaya diri."[126] (S.W.G.HV/21-04-2021)

Berdasarkan ungkapan LA bahwa program *home visit* dalam pembelajaran daring ini dilaksanakan secara serentak setelah PTS 2 dimulai dari pukul 08.00 WIB dan durasinya mulai dari 45 – 60 menit.

[124] Nur Habiba, *Wawancara*, Kediri, 20 April 2021
[125] *Observasi*, Kediri, 15 April 2021.
[126] Luci Apriliasari, *Wawancara*, Kediri, 21 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatannya yaitu tanya kabar siswa, tanya jawab, bertanya kesulitan siswa, dan lain-lain. Tidak ada kriteria khusus yang mendapatkan layanan ini dan semua atas izin dari orangtua siswa. Program *home visit* ini sangat penting dan sangat perlu dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendekatan kepada siswa, memastikan kondisi siswa, memberikan motivasi kepada siswa, *sharing* bersama siswa dan atau orangtua.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa, guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker dan guru juga sudah siap *handsanitizer*, bertanya tentang aktivitas siswa ketika di rumah, bertanya kabar siswa, berdiskusi kesulitan siswa saat belajar daring dan mencari solusi secara bersama, jika ada tugas yang belum terselesaikan maka ikut membantu menyelesaikan, dan lain-lain.[127] (R.O.G.HV/19-04-2021)

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang laporan pelaksanaan kegiatan *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri tertulis sebagai berikut: 1) waktu pelaksanaan *home visit*, 2) nama siswa, 3) catatan-catatan yang didapatkan selama kegiatan berlangsung.[128]

Gambar 4.2
Dokumentasi Laporan Pelaksanaan *Home Visit* di SD Plus Rahmat Kediri

LAPORAN *HOME VISIT*
KELAS VI –A
SD PLUS RAHMAT KEDIRI

No.	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Catatan
1.	Senin, 12 April 2021	M. Ubaidillah	- Tidak ada pendampingan belajar dari orangtua - Jarang ikut meet dan kalau ikut selalu terlambat - Alhamdulillah sholatnya rajin dan sudah full - Ananda kurang bisa mengatur waktu saat pagi sehingga sering telat waktu meet karena masih mandi, sarapan, mencari buku, dll - Alhamdulillah Ananda mengerjakan tugas dengan guru les - Ananda suka bermain sepak bola di lapangan dekat perumahan
2.	Senin, 12 April 2021	Dafa Adi	- Jarang ikut meet dan kalau di konfirmsi lewat WA selalu slow respon - Pola belajar dan tidur belum teratur, kadang-kadang tidur jam 2 malam - Untuk ibadahnya Ananda harus benar-benar diperhatikan - Ananda masih jarang sholat 5 waktu - Orangtua sibuk bekerja dan perlu pendampingan atau perhatian lebih - Ananda harus meningkatkan pemahaman pada semua mapel dan banyak mengerjakan latihan soal - Kesehariannya les privat online dan bermain game - Bermain gamenya harus benar-benar dikurangi karena Ananda kecanduan dan kurang kontrol
3.	Senin, 12 April 2021	Mantza Hilmia I.	- Ananda dalam keadaan sehat - Alhamdulillah rajin ikut meet tetapi masih jarang menyalakan kamera, nunggu di tegur ustadzah baru menyalakan kamera - Agak kewalahan tugas karena dari tempat lesnya juga berikan tugas

[127] *Observasi*, Ke
[128] Dokumentasi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uir .ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh DK selaku guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring yang menyatakan:

> "Program *home visit* dalam pembelajaran daring ini dilaksanakan setelah PTS 2. Saya biasanya memulai kegiatan *home visit* jam 08.00 tapi, kadang juga menyesuaikan dari pihak siswa dan orangtuanya. Sebelum program *home visit* ini dilaksanakan, ada persetujuan dan izin dari orangtua dulu mbak. Ustadz atau ustadzah disini konfirmasi tentang pelaksanaan *home visit* ini melalui *Whatssapp* untuk mengetahui kesediaannya dan kemudian kita baru menyusun jadwal kapan dan biasanya kita himpunkan berdasarkan area yang saling berdekatan gitu mbak kita jadikan satu hari. Program *home visit* ini ya perlu dilaksanakan mbak untuk silaturahmi, mengetahui kondisi dan kendala siswa, mengetahui kegiatan siswa di rumah bagaimana sosialisasinya dengan lingkungan, pembiasaannya, mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami dan mencari solusi bersama saat *home visit.* Orangtua sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya program *home visit* ini dan anak-anak juga yang awalnya tidak tahu ustadzahnya jadi, mengetahui dan bisa curhat langsung. Itu sih mbak, selain memang *home visit* menjadi program yang dimiliki oleh SD Plus Rahmat Kediri ini tp, hal ini memang sangat diperlukan apalagi masa Pandemi Covid-19 ini yang penting mematuhi protokol kesehatan pakai masker dan ada *handsanitizer* juga mbak."[129](S.W.G.HV/22-04-2021)

Berdasarkan ungkapan DK bahwa program *home visit* ini dilaksanakan dengan cara meminta izin orangtua kemudian menyusun jadwal dan pelaksanaan program *home visit.* Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan setelah PTS 2 dan biasanya dimulai dari pukul 08.00 WIB. *Home visit* perlu dilakukan untuk silaturahmi, mengetahui kondisi dan kendala siswa, mengetahui kegiatan atau pembiasaan siswa di rumah, mengatasi kesulitan-kesulitan siswa saat belajar daring dan mencari solusi bersama.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa, guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, bertanya tentang aktivitas siswa ketika di rumah, mengetahui kebiasaan

[129] Dwi Kundayatin, *Wawancara*, Kediri, 22 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah siswa dan hobinya siswa, berdiskusi kesulitan siswa saat belajar daring dan mencari solusi secara bersama, dan lain-lain.[130] (R.O.G.HV/-14-2021)

Berbagai ungkapan dari para guru diatas terkait dengan pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan setelah PTS 2.
b. Tiap pelaksanaan program *home visit* dilaksanakan sekitar pukul 08.00 WIB.
c. Durasi waktu pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring kurang lebih 45-60 menit.
d. Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan atas dasar persetujuan dan izin dari orangtua siswa.
e. Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan dengan tujuan untuk silaturahmi, mengetahui kondisi siswa, mengetahui kegiatan dan pembiasaan siswa di rumah, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan nasihat kepada siswa, dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat belajar daring.
f. Pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring melalui beberapa tahapan yaitu mulai perencanaan terkait dengan izin orangtua, pelaksanaan program *home visit*, evaluasi, dan laporan.
g. Setiap akhir pelaksanaan program *home visit* ada sebuah laporan yang berisi catatan kegiatan saat *home visit* berlangsung.
h. Pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring sangat di dukung oleh orangtua siswa.

Ungkapan yang disampaikan oleh para guru juga diperkuat dengan ungkapan dari siswa yang mengikuti program *home visit.* Sebagaimana ungkapan dari RM yaitu:

> "Lebih senang ustadzah datang begini dan akhirnya kenal sama ustadzah, bisa cerita sama ustadzah, trus ustadzah juga koreksi hafalan suratku. Kegiatan yang dilakukan ya kayak gini ketemu ustadzah, cerita sama ustadzah, yang sulit-sulit

[130] *Observasi*, Kediri, 14 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materinya dibantu ustadzah, tanya sama ustadzah, hafalan surat sama ustadzah, ditanya tentang sholat dan ngaji trus belajarnya juga."[131] (R.W.S.HV/16-04-2021)

Berdasarkan ungkapan RM, bahwa RM senang dengan adanya program *home visit* dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan bersama ustadzah. Kegiatan *home visit* yang dilakukan yaitu hafalan surah bersama ustadzah, cerita dan tanya jawab dengan ustadzah.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa menghafalkan surah Al-Qur'an di depan ustadzah dan dikoreksi ustadzah, tanya kendala yang dialami saat belajar daring, dan lain-lain.[132] (R.O.G.HV/16-04-2021)

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh RP selaku siswa yang mendapatkan layanan *home visit*, RP mengungkapkan:

"Senang kalau ustadzah datang ke rumah, aku bisa nunjukkin ke ustadzah ikan cupang peliharaanku aku kebiasaannya di rumah ya bermain sama teman, belajar, pelihara ikan cupang sama jual beli pakan ikan cupang. Ustadzah kesini, aku ditanya tentang apa yang sulit saat belajar online aku sulit belum hafal perkalian trus dibantu ustadzah cara mudahnya, ya cerita-cerita sama ustadzah, ditanya sholat sama ngaji juga."[133] (R.W.S.HV/15-04-2021)

Berdasarkan ungkapan RP, ia senang dengan adanya program *home visit* yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring dengan ustadzah. RP bisa bertemu dan kenal dengan ustadzah, menunjukkan hobinya memelihara ikan cupang, menyelesaikan kesulitan saat belajar daring, dan lain-lain.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, *sharing* kebiasaan siswa dan hobi siswa saat di rumah, tanya kendala yang dialami saat belajar daring, dan lain-lain.[134] (R.O.G.HV/15-04-2021)

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh KA, yaitu:

"Kalau ustadzah main ke rumah senang akhirnya bisa kenal dan tahu ustadzah, dapat pinjaman buku bacaan, cerita sama ustadzah, menyampaikan kesulitan

[131] Radithya Maldini, *Wawancara*, Kediri, 15 April 2021
[132] *Observasi*, Kediri, 16 April 2021.
[133] Rigel Pratama, *Wawancara*, Kediri, 15 April 2021
[134] *Observasi*, Kediri, 15 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> belajar matematika dan dikasih tahu cara-caranya dan disemangati oleh ustadzah."[135] (R.W.S.HV/14-04-2021)

Berdasarkan ungkapan KA, ia senang dengan adanya program *home visit* dalam pembelajaran daring, karena ia bisa bertemu dan kenal dengan ustadzah, mendapatkan pinjaman buku bacaan, bisa bercerita atau curhat dengan ustadzah, diberikan motivasi dan solusi mengatasi kesulitan belajar matematika.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa menceritakan kesehariannya seperti bermain dengan adek, mengaji, dan menonton *youtube*, *sharing* tentang pengerjaan tugas dan kesulitannyam dan lain-lain [136] (R.O.G.HV/14-04-2021)

Ungkapan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan RN yang mengungkapkan:

> "Aku ya bosan belajar daring terus ustadzah dan ada materi yang belum paham apalagi pelajaran matematika itu kadang banyak tidak pahamnya ustadzah. Aku lebih senang kalau ustadzah datang ke rumah, jadi bisa tanya langsung ke ustadzah, cerita sama ustadzah, kenal sama ustadzah terus ustadzah juga kasih semangat dan tips biar nggak malas belajar. Kegiatannya saat *home visit* yaitu cerita bersama ustadzah, siswa menceritakan kesehariannya, siswa *sharing* tentang kesulitannya belajar matematika dan diberikan solusi, sharing pengerjaan tugas, dan lain-lain"[137] (R.W.S.HV/19-04-2021)

Berdasarkan ungkapan RN, ia senang dengan adanya program *home visit* dalam pembelajaran daring. Ia bisa bertemu, bercerita dengan ustadzah, mendapatkan bimbingan belajar singkat dari ustadzah, mendapatkan motivasi dan tips semangat belajar dari ustadzah.

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ketika peneliti ikut dalam kegiatan *home visit* ke rumah siswa. Guru dan siswa patuh terhadap protokol kesehatan, siswa

[135] Kavindra Adelio F.S, *Wawancara*, Kediri, 14 April 2021
[136] *Observasi*, Kediri, 14 April 2021.
[137] Rayya Natha A., *Wawancara*, Kediri, 19 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sharing tentang kesehariannya di rumah, pengerjaan tugas, kesulitan belajar matematika, belajar bersama ustadzah, dan lain-lain.[138] (R.O.G.HV/19-04-2021)

Berbagai ungkapan dari para siswa yang mendapatkan program *home visit* dalam pembelajaran dairng, dapat disimpulkan bahwa mereka senang dengan adanya program ini diantaranya yaitu mereka bisa kenal dengan ustadzah, tanya jawab dengan ustadzah, mendapatkan motivasi, dan merasa terbantu atas kesulitan-kesulitan yang dialami saat belajar daring sebelumnya.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Faktor pendukung pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring adalah faktor-faktor yang menjadikan program *home visit* ini penting untuk dilaksanakan dan lingkungan yang berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring di sekolah tersebut adalah faktor-faktor yang menghambat atau mempersulit pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring sehingga tujuan dari program *home visit* tersebut tidak bisa atau sulit tercapai.

Paparan diatas sebagaimana diungkapkan oleh NH sebagai berikut:

> "Faktor pendukung program *home visit* dalam pembelajaran daring di masa Pandemi ini begini ya mbak, ketika anak belajar daring ini kan masalahnya makin kompleks dan saya sebagai guru juga tidak bisa memantau mereka dengan maksimal nah, dengan *home visit* ini mampu mengatasi kesulitan yan terjadi dan bisa memantau kegiatan apa saja yang biasa dilakukan begitu mbak. Hal itu juga tidak terlepas dari dukungan ustadzah, orangtua, dan dari anaknya sendiri serta ini memang menjadi program yang ada di sekolah kami ini mbak. Kalau faktor penghambat menurut saya tidak ada mbak sejauh ini melaksanakan *home visit* Alhamdulillah lancar saja."[139] (S.W.G.FP/20-04-2021)

Berdasarkan ungkapan NH bahwa faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran darin adalah lingkungan keluarga yaitu orangtua, dukungan guru, dan pihak sekolah yang memiliki program tersebut. Faktor penghambat implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring yaitu tidak ada.

---

[138] *Observasi*, Kediri, 19 April 2021.
[139] Nur Habibah, *Wawancara*, Kediri, 20 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ungkapan tersebut sejalan dengan ungkapan DK selaku guru yang memberikan layanan *home visit* dalam pembelajaran, yaitu:

> "Kalau berbicara faktor pendukung pelaksanaan *home visit* ini dalam belajar daring di masa pandemi kaitannya hampir sama kayak tujuannya ya mbak ya untuk mengenal siswa, tahu kondisi siswa dan mengetahui kendala mereka saat belajar daring. Selain itu, pasti faktor pendukungnya adalah izin orangtua, pihak sekolah yang mengadakan, dan lingkungan sekitar rumah siswa yang aman dari Covid-19 mbak. Soalnya kalau kondisinya tidak aman, orangtua dan kami dari pihak sekolah juga tidak berani melakukan *home visit* terlebih dahulu dan ditunda sampai kondisi sudah aman. Faktor penghambatnya yaitu dari pihak orangtua yang *slowrespon* dan dari siswa yang juga kurang tanggap." (S.W.G.FP/22-04-2021)

Berdasarkan ungkapan DK bahwa faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring yaitu perlu adanya pengenalan kepada siswa, perlu untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar daring, dan izin orangtua. Faktor penghambatnya yaitu dari pihak orangtua dan siswa itu sendiri.

Faktor pendukung dan penghambat yang diungkapkan oleh DK juga diperkuat oleh ungkapan dari LA, yaitu:

> "Kalau ditanya faktor pendukung pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring ini sejalan dengan tujuannya ya mbak yaitu memastikan kondisi siswa, mengetahui kegiatan siswa, mengatasi kesulitan siswa saat belajar daring, dukungan dari orangtua yang memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan, lingkungan yang aman atau bisa dikatakan zona hijau hingga kuning begitu ya mbak, dan pihak sekolah sebagai penyelenggara program ini. Nah, faktor penghambatnya apa ya mbak, ohiya ada juga anak yang nggak siap di datangi ustadzahnya kalau tidak ada mamanya dan yang kadang uslit ditempuh itu jarak rumah yang menyebar dan agak jauh gitu mbak. Tp, dari faktor penghambat itu masih bisa kita atasi mbak meskipun dengan usaha yang agak ekstra ya bisa saya katakan demikian mbak."[140] (S.W.G.FP/21-04-2021)

Berdasarkan ungkapan LA, bahwa faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring yaitu mengetahui kondisi dan kesulitan siswa saat belajar daring, izin orangtua, lingkungan yang aman dan pihak sekolah sebagai pelaksana program. Faktor penghambatnya yaitu jarak rumah yang menyebar dan ada siswa yang kurang siap ketika dikunjungi oleh guru.

[140] Dwi Kundayatin, *Wawancara*, Kediri, 22 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbagai ungkapan dari para guru terkait dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Sekolah

Hal ini berkaitan dengan pihak sekolah sebagai penyelenggara program *home visit* dalam pembelajaran daring.

2) Orangtua

Hal ini berkaitan dengan dukungan dan izin orangtua untuk sekolah melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di rumahnya.

3) Lingkungan Sekitar

Hal ini berkaitan dengan lingkungan sekitar yang aman dari Covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehata seperti memakai masker, jaga jarak dengan siswa, dan menggunakan *handsanitizer*.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa

Hal ini berkaitan dengan kesiapan siswa dan tanggapan siswa. Beberapa siswa ada yang tidak siap dikunjungi ole gurunya jika tidak didampingi oleh orangtuanya. Sehingga guru harus mengatur ulang jadwal kunjugannya.

2) Orangtua

Hal ini berkaitan dengan tanggapan dari orangtua. Pada dasarnya semua orangtua sangat mendukung dengan program *home visit* dalam pembelalajaran daring namun, terkadang orangta tanggapannya kurang cepat sehingga guru mengatur ulang jadwal kunjugannya.

3) Jangkauan domisili

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini berkaitan dengan jarak rumah yang menyebar. Untuk wilayah yang terlalu jauh tetap dilaksanakan *home visit* namun, biasanya diletakkan di hari yang berbeda dengan yang domisilinya saling berdekatan.

c. Motivasi Belajar Siswa Setelah di Lakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Data motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring diperoleh dari penyebaran angket. Hasil penyebaran angket tersebut dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini:

Item pernyataan ke-1 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring.

Tabel 4.17

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring.[141]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
A	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	24 6 - - -	80% 20%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring sangat baik yaitu 80% (24 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 20% (6 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau

[141] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring pada Jumat 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa semua siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi untuk menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring dalam keadaan sangat baik yaitu 100% atau 30 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru DK, yang mengatakan:

> "Yang pasti anak-anak sekarang semakin bagus progressnya, anak-anak sudah dewasa jadi, kadang malu menyalakan kamera. Tapi, Alhamdulillah *home visit* kemarin saya bilang kalau kamera harus dinyalakan. Dari *home visit* saya kenal anak-anak dan saya juga mau memantau mereka saat daring." (S.W.G.MB/22-04-2021)

Pernyataan guru DK di perkuat oleh ungkapan siswa KA, yang mengatakan:

> "Iya, menyalakan kamera terus dan ikut terus belajar daring kalau lagi tidak ada acara dan sakit."[142] (R.W.S.MB/14-04-2021)

Item pernyataan ke-2 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mudah dalam memahami pembelajaran.

Tabel 4.18

Setelah mengikuti kegiatan *home visit,* saya mudah dalam memahami pembelajaran.[143]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
B	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	16 14 - - -	53% 47%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, lebih mudah dalam memahami pembelajaran sangat baik yaitu 53% (16 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 47% (14 siswa), yang

[142] Kavindra Adelio, *Wawancara*, Kediri, 14 April 2021
[143] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang lebih mudah dalam memahami pembelajaran padaSabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi lebih mudah dalam memahami pembelajaran dalam keadaan sangat baik yaitu 53% atau 16 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru NH, yang mengatakan:

"Iya benar sekali anak-anak semakin mudah paham sama pelajaran meskipun kita *home visit* tujuannya juga untuk kenal lebih dekat dengan mereka dan kalau yang ada kesulitan materi bisa langsung bertanya."[144] (S.W.G.MB/20-04-2021)

Pernyataan guru NH didukung oleh ungkapan siswa RP, yang mengatakan:

"Ya enak kalau ketemu ustadzah langsung bisa tanya langsung ke ustadzah tentang matematika dan dikasih tahu ustadzah jadi lebih paham."[145] (R.W.S.MB/15-04-2021)

Item pernyataan ke-3 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mengerjakan tugas tepat waktu.

Tabel 4.19

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengerjakan tugas tepat waktu.[146]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
C	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	23 7 - - -	77% 23%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, mengerjakan tugas tepat waktu sangat baik yaitu 97% (29 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 3% (1 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau

[144] Nur Habiba, *Wawancara*, Kediri, 20 April 2021
[145] Rigel Pratama, *Wawancara*, Kediri, 15 April 2021
[146] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang mengerjakan tugas tepat waktu pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah dilakukan kegiatan *home visit* termotivasi mengerjakan tugas tepat waktu dalam keadaan sangat baik yaitu 97% atau 29 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru LA, yang mengatakan:

> "Iya Alhamdulillah, sudah disiplin sekali dan semangat sekali mereka untuk mengerjakan tugasnya."[147] (S.W.G.MB/21-04-2021)

Pernyataan guru LA didukung oleh ungkapan siswa RN, yang mengatakan:

> "Iya, disemangati terus sama ustadzah waktu home visit ntuk melatih disiplin tentang belajar dan ibadahnya. Ya dulu pernah telat ngumpulinnya tapi, sekarang sudah tidak karena di pantau ustadzah juga."[148] (R.W.S.MB/19-04-2021)

Item pernyataan ke-4 yaitu motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mengumpulkan tugas tepat waktu.

Tabel 4.20

Setelah dilakukan kegiatan *home visit*, saya mengumpulkan tugas tepat waktu.[149]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
D	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	23 7 - - -	77% 23%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, mengumpulkan tugas tepat waktu sangat baik yaitu 77% (27 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 23% (3 siswa), yang menyatakan kadang-kadang

[147] Luci Apriliasari, *Wawancara*, Kediri, 21 April 2021
[148] Rayya Natha A., *Wawancara*, Kediri, 19 April 2021
[149] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang mengumpulkan tugas tepat waktu pada Sabtu 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi mengumpulkan tugas tepat waktu dalam keadaan sangat baik yaitu 77% atau 27 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan NH, yang mengatakan:

> "Alhamdulillah iya anak-anak semakin rajin dan tanpa saya harus WA ke mereka atau bundanya dengan info yang ada di Ms. Teams langsung tanggap mbak untuk mengumpulkan tugasnya dan memang pada saat *home visit* hal ini saya tekankan ke anak-anak karena, semakin telat mengumpulkan tugas akan semakin numpuk tugasnya begitu mbak."[150] (S.W.G.MB/20-04-2021)

Item pernyataan ke-5 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang berusaha mempelajari materi pelajaran tanpa diminta.

Tabel 4.21

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya berusaha mempelajari materi tanpa diminta.[151]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
E	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	- 18 12 - -	- 60% 40%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* untuk menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring sangat baik yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 60% (18 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 40% (12 siswa), yang menyatakan jarang atau

[150] Nur Habiba, *Wawancara*, Kediri, 20 April 2021
[151] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang mengumpulkan tugas tepat waktu pada Jumat 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah dilakukan kegiatan *home visit* termotivasi berusaha mempelajari materi tanpa diminta dalam keadaan baik yaitu 60% atau 18 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan siswa HH, yang mengatakan:

> "Ya kalau tidak banyak tugas berusaha belajar materi selanjutnya us, kadang-kadang juga diingatkan ustadzah untuk belajar materi terlebih dahulu sebelum daring."[152] (R.W.S.MB/19-04-2021)

Item pernyataan ke-6 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang berusaha aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring.

Tabel 4.22

Setelah mengikuti kegiatan *home visit,* saya aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring.[153]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
F	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	15 14 1 - -	50% 47% 3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah dilakukan kegiatan *home visit*, sangat baik yaitu 50% (15 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 47% (14 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 3% (1 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah

[152] Hazel H. Danish, *Wawancara*, Kediri, 19 April 2021
[153] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring pada Jumat 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan kegiatan *home visit* termotivasi untuk aktif bertanya kepada guru dalam pembelajaran daring dalam keadaan sangat baik yaitu 50% atau 15 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru LA, yang mengatakan:

> "Iya waktu *home visit* mereka sudah berkenalan dekat dengan saya, saya tahu keseharian mereka dan mereka sudah lebih percaya diri untuk bertanya ke saya waktu itu dan waktu pembelajaran ada yang sulit mereka sudah berani mengklik tombol *raise hand*."[154] (S.W.G.MB/21-04-2021)

Item pernyataan ke-7 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang bisa mengatur waktu untuk belajar.

Tabel 4.23

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya bisa mengatur waktu untuk belajar.[155]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
G	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	1 17 12 - -	3% 57% 40%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah dilakukan kegiatan *home visit*, bisa mengatur waktu untuk belajar sangat baik yaitu 3% (1 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 57% (17 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 40% (12 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat

[154] Luci Apriliasari, *Wawancara*, Kediri, 21 April 2021
[155] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang bisa mengatur waktu untuk belajar pada Jumat 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah dilakukan kegiatan *home visit* termotivasi bisa mengatur waktu untuk belajar dalam keadaan baik yaitu 57% atau 17 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan siswa NA, yang mengatakan:

> "Iya karena, ustadzah waktu *home visit* juga bilang harus bisa membedakan waktu main dan belajar terus ada mbak juga dirumah yangdisuruh mama buat jaga aku lebih teratur belajarnya. Belajar diluar daring ya habis maghrib sampai isya' gitu."[156] (R.W.S.MB/15-04-2021)

Item pernyataan ke-8 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang merasa diberikan perhatian oleh guru.

Tabel 4.24

Setelah mengikuti kegiatan *home visit,* saya merasa diberikan perhatian oleh guru.[157]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
H	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	23 7 - - -	77% 23%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, merasa di berikan perhatian oleh guru sangat baik yaitu 77% (23 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 23% (7 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah dilakukan kegiatan *home visit* termotivasi merasa diberikan perhatian oleh guru dala keadaan sangat baik yaitu 77% atau 23 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru DK, yang mengatakan:

[156] Nafis Adnan, *Wawancara*, Kediri, 15 April 2021
[157] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang diberikan perhatian oleh guru pada Jumat 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Iya saya begini mbak, selalu memberi mereka motivasi dan perhatian ke mereka apalagi setelah *home visit* mereka lebih kenal saya, saya juga kahirnya tahu bagaimana kebiasaan mereka, dll dan akhirnya bisa menjadi bahan untuk memantau mereka saat belajar daring."[158]

Hasil angket dan pernyataan guru DK diperkuat oleh ungkapan siswa RM, yang mengatakan:

> "Iya selalu diperhatikan sama ustadzah, saat *home visit* dan daring juga pasti ditanya ibadahnya, murojaahnya sampaimana, dan belajarnya gimana."[159] (R.W.S.MB/15-04-2021)

Item pernyataan ke-9 yaitu motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir.

[158] Dwi Kundayatin, *Wawancara*, Kediri, 22 April 2021
[159] Radithya Maldini, *Wawancara*, Kediri, 15 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25

Setelah mengikuti kegiatan *home visit*, saya mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir.[160]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
I	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	29 1 - - -	97% 3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit*, mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir sangat baik yaitu 97% (29 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 3% (1 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir dalam keadaan sangat baik yaitu 97% atau 29 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru LA, yang mengatakan:

> "Anak-anak pokoknya tambah berkembang baik, mereka juga sudah sangat bertanggung jawab dan disiplin iktu daring dari awal masuk sampai akhir dan mungkin izin hanya karena ada kepentingan saja."[161] (S.W.G.MB/21-04-2021)

Item pernyataan ke-10 yaitu motivasi belajar siswa setelah mengikuti program *home visit* dalam pembelajaran daring tentang siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

[160] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang mengikuti pembelajaran daring dari awal hingga akhir pada Jumat 18 Juni 2021

[161] Luci Apriliasari, *Wawancara*, Kediri, 21 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

Setelah mengikuti kegiatan *home visit,* saya siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.[162]

No. Item Angket Siswa	Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh	Nilai Akhir
J	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah	19 11 - - -	63% 37%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang menyatakan selalu atau dapat disebut bahwa motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* untuk menyalakan kamera saat mengikuti pembelajaran daring sangat baik yaitu 63% (19 siswa), yang menyatakan sering atau disebut dalam keadaan baik 37% (11 siswa), yang menyatakan kadang-kadang atau disebut cukup yaitu 0% (0 siswa), yang menyatakan jarang atau disebut kurang baik yaitu 0% (0 siswa), dan yang menyatakan tidak pernah atau disebut sangat tidak baik yaitu 0% (0 siswa). Dari hasil pernyataan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setelah mengikuti kegiatan *home visit* termotivasi siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam keadaan sangat baik yaitu 63% atau 19 siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan siswa NA, yang mengatakan:

> "Iya harus selalu siap kalau ada tugas dari ustadzah, pas home visit saya juga tanya ke ustadzah tugas yang sulit akhirnya paham dan lebih semangat mengerjakannya."[163](R.W.S.MB/15-04-2021)

Berdasarkan ungkapan dari guru dan siswa yang telah melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukan program home visit meningkat. Hal ini tampak pada perubahan siswa ketika mengikuti pembelajaran daring berikutnya diantaranya sebagai berikut:

[162] Hasil angket siswa di SD Plus Rahmat Kota Kediri tentang siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada Jumat 18 Juni 2021

[163] Nafi Adnan, *Wawancara*, Kediri, 15 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siswa disiplin saat mengikuti pembelajaran daring.
2) Siswa mengerjakan tugas tepat waktu.
3) Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa harus diingatkan lagi oleh guru.
4) Siswa tidak mematikan kamera saat mengikuti pembelajaran daring.
5) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru saat pembelajaran daring.
6) Siswa bisa mengatur waktu untuk belajar dan lainnya
7) Kebiasaan membaca siswa menjadi meningkat dengan cara membaca buku cerita bergambar yang dipinjami oleh guru dan me*resume*nya.
8) Dan lain-lain.

C. Pembahasan

Pembahasan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Pembahasan ini meliputi hasil analisis paparan hasil penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari *data reduction, display data,* kesimpulan dan verifikasi. Dalam memberikan analisis terhadap hasil penelitian tersebut telah digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk guru dan siswa dengan cara mengamati pelaksanan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Wawancara dilakukan dengan cara mengambil data dari kepala sekolah, guru dan siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data profil sekolah dan gambaran laporan dari program *home visit* dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan. Angket disebarkan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Hasil analisis dan pembahasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pembahasan Implementasi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Hasil analisis data pembahasan tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kediri diambil datanya dengan menggunakan teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada perwakilan tiga kelas. Pengambilan data wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Dokumentasi didapatkan dari kepala sekolah dan guru serta angket di sebarkan ke siswa.

Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring adalah pelaksanaan program atau layanan kunjungan rumah yang dilakukan sebagai solusi dari kendala-kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri melalui beberapa tahapan:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, *stakeholder* yang terkait seperti kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa berkomunikasi tentang rencana *home visit* yang akan dilakukan. Orangtua memiliki peranan yang sangat penting terhadap pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring, karena berkaitan dengan pemberian izin kepada guru dan sekolah untuk melaksanakan *home visit* di rumah mereka.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru mengunjungi salah satu rumah siswa dimana beberapa siswa antara 2-4 siswa berkumpul untuk mengikuti pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring dengan durasi waktu kurang lebih 2 jam. Program tersebut dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu. Pelaksanaan program tersebut fokus pada bimbingan belajar kelompok dengan memberikan latihan-latihan soal, mengatasi kendala atau kesulitan siswa, tanya jawab, penyampaian materi pembelajaran, dan pemberian motivasi kepada siswa.

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi berfungsi untuk menentukan perlu atau tidaknya adanya tindak lanjut terhadap program *home visit* dalam pembelajaran daring yang dilakukan. Evaluasi ini bersifat tersirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Laporan

Pada tahap laporan adalah tahap terakhir dalam program *home visit* dalam pembelajaran daring. Laporan tersebut dibuat oleh guru yang memberikan layanan *home visit* dalam pembelajaran daring. Laporan berisi tentang lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan, nama-nama siswa yang mengikuti, kegiatan selama pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri meliputi empat tahap yang terdiri dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi, dan 4) laporan. Dari semua tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri mengarah pada bimbingan belajar kelompok kecil.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dari program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yaitu 1) mengerjakan latihan-latihan soal, 2) mengatasi kendala atau kesulitan siswa selama pembelajaran daring, 3) tanya jawab dan penyampaian materi pembelajaran, 4) pemberian motivasi kepada siswa. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program *home visit* dalam pembelajaran daring yaitu bimbingan belajar untuk mengatasi kendala atau kesulitan dalam pembelajaran daring.

2. Pembahasan Implementasi Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Hasil analisis data pembahasan tentang implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kediri diambil datanya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada perwakilan tiga kelas. Pengambilan data wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SD Plus Rahmat Kediri. Dokumentasi didapatkan dari kepala sekolah dan guru serta angket di sebarkan ke siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring adalah pelaksanaan program atau layanan kunjungan rumah yang dilakukan sebagai solusi dari kendala-kendala yang ditemui dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri melalui beberapa tahapan:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, *stakeholder* yang terkait seperti kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa berkomunikasi tentang rencana *home visit* yang akan dilaksanakan. Orangtua memiliki peranan yang sangat penting terhadap pelaksanaan *home visit* dalam pembelajaran daring, karena berkaitan dengan pemberian izin kepada guru dan sekolah untuk melaksanakan *home visit* di rumah mereka.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru mengunjungi masing-masing rumah siswa dengan durasi waktu kurang lebih 45 menit sampai 1 jam. Program tersebut dilaksanakan setelah PTS 2. Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk silaturahmi, mengetahui kondisi siswa, mengetahui kebiasaan siswa di rumah, memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa, dan berdiskusi mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa selama belajar daring.

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi berfungsi untuk menentukan perlu atau tidaknya adanya tindak lanjut terhadap program *home visit* dalam pembelajaran daring yang dilakukan. Evaluasi ini bersifat tersirat dan pantauan guru secara berkelanjutan melalui *Whatssap* dan pembelajaran daring berikutnya setelah pelaksanaan program *home visit* tersebut.

d. Laporan

Pada tahap laporan adalah tahap terakhir dalam program *home visit* dalam pembelajaran daring. Laporan tersebut dibuat oleh guru yang memberikan layanan *home visit* dalam pembelajaran daring. Laporan berisi tentang kegiatan yang dilaksanakan saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan program tersebut, nama siswa yang mendapatka layana program tersebut, dan penulisan lokasi maupun waktu bersifat opsional.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri meliputi empat tahap yang terdiri dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi, dan 4) laporan. Dari semua tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri mengarah pada memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan mengenalnya, mengetahui kebiasaannya, dan berdiskusi mengatasi keuslitan yang dialami saat belajar daring.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dari program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yaitu 1) silaturahmi, 2) mengatasi kendala atau kesulitan siswa selama pembelajaran daring, 3) mengetahui kondisi siswa 4) pemberian motivasi kepada siswa, 5) mengetahui kebiasaan-kebiasan siswa di rumah. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program *home visit* dalam pembelajaran daring yaitu berupa perhatian khusus dan mengenal lebih dekat dengan siswa untuk mengatasi kendala atau kesulitan dalam pembelajaran daring.

3. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring adalah faktor-faktor yang menjadikan program *home visit* ini penting untuk dilaksanakan dan lingkungan yang berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di sekolah tersebut adalah faktor-faktor yang menghambat atau mempersulit implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring sehingga tujuan dari program *home visit* tersebut tidak bisa atau sulit tercapai sebagaimana mestinya. Berdasarkan ungkapan diatas dari para guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri, maka dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambatnya sebagaimana berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor Pendukung

1) Pihak Sekolah

Pihak sekolah ini berkaitan dengan pemilik dan pelaksana program *home visit* dalam pembelajaran daring.

2) Pihak Orangtua

Pihak orangtua ini berkaitan dengan pemberian izin orangtua untuk melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring. Pihak orangtua menjadi faktor yang penting untuk keberhasilan terselenggaranya program *home visit* dalam pembelajaran daring.

3) Alasan Tertentu

Alasan tertentu ini berkaitan dengan pemahaman siswa saat belajar daring masih belum maksimal sehingga sangat penting sekali untuk diadakan program *home visit* dalam pembelajaran daring sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa.

b. Faktor Penghambat

1) Pihak Siswa

Pihak siswa ini berkaitan dengan diri siswa itu sendiri yang mana ada beberapa siswa yang malas ikut *home visit* dan kurang bersemangat.

2) Pihak Orangtua

Pihak orangtua ini berkaitan dengan pemberian izin dan kesediaannya sebagai tempat pelaksanaan program *home visit* dalam pembelajaran daring, khawatir dengan masa pandemi ini sehingga harus mencari tempat atau rumah siswa yang lain yang orangtuanya memberikan izin.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yaitu 1) sekolah, 2) orangtua, 3) alasan tertentu. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu 1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, 2) orangtua, 3) jangkauan domisili. Sedangkan faktor penghambat implementasi program tersebut yaitu 1) siswa, 2) orangtua. Sedangkan faktor penghambat implementasi program tersebut yaitu 1) siswa, 2) orangtua, 3) jangkauan domisili.

4. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring adalah faktor-faktor yang menjadikan program *home visit* ini penting untuk dilaksanakan dan lingkungan yang berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di sekolah tersebut adalah faktor-faktor yang menghambat atau mempersulit implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring sehingga tujuan dari program *home visit* tersebut tidak bisa atau sulit tercapai sebagaimana mestinya. Berdasarkan ungkapan diatas dari para guru yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri, maka dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambatnya sebagaimana berikut ini:

Faktor pendukung dan penghambat implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri dipengaruhi okeh beberap hal diantaranya yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Sekolah

Hal ini berkaitan dengan pihak sekolah sebagai penyelenggara program *home visit* dalam pembelajaran daring.

2) Orangtua

Hal ini berkaitan dengan dukungan dan izin orangtua untuk sekolah melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring di rumahnya.

3) Lingkungan Sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini berkaitan dengan lingkungan sekitar yang aman dari Covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dengan siswa, dan menggunakan *handsanitizer*.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa

Hal ini berkaitan dengan kesiapan siswa dan tanggapan siswa. Beberapa siswa ada yang tidak siap dikunjungi oleh gurunya jika tidak didampingi oleh orangtuanya. Sehingga guru harus mengatur ulang jadwal kunjugannya.

2) Orangtua

Hal ini berkaitan dengan tanggapan dari orangtua. Pada dasarnya semua orangtua sangat mendukung dengan program *home visit* dalam pembelalajaran daring namun, terkadang orangta tanggapannya kurang cepat sehingga guru mengatur ulang jadwal kunjugannya.

3) Jangkauan domisili

Hal ini berkaitan dengan jarak rumah yang menyebar. Untuk wilayah yang terlalu jauh tetap dilaksanakan *home visit* namun, biasanya diletakkan di hari yang berbeda dengan yang domisilinya saling berdekatan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri yaitu 1) sekolah, 2) orangtua, 3) lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu 1) siswa, 2) orangtua, 3) jangkauan domisili. Sedangkan faktor penghambat implementasi program tersebut yaitu 1) siswa, 2) orangtua, 3) jangkauan domisili.

5. Pembahasan Motivasi Belajar Siswa Setelah dilakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Motivasi belajar adalah kekuatan, dorongan, semangat dan dukungan seseorang untuk belajar atau adanya ketertarikan untuk belajar. Proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ungkapan dari guru dan siswa yang melaksanakan program *home visit* dalam pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya program home visit, motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dalam mengikuti pembelajaran daring berikutnya. Hal ini tampak pada perubahan siswa saat belajar daring yaitu:

1) Siswa disiplin ketika ikut daring.
2) Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
3) Siswa mengumpulkan tugas di sekolah tepat waktu.
4) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru.
5) Siswa menyalakan kamera saat pembelajaran daring.

Berdasarkan paparan diatas bahwa setelah dilakukan program *home visit*, motivasi siswa dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri tampak pada perubahan perilaku belajarnya siswa yaitu siswa lebih disiplin dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa diingatkan, siswa disiplin ketika ikut daring, dan lain-lain.

6. Pembahasan Motivasi Belajar Siswa Setelah di Lakukan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Program *home visit* dalam pembelajaran daring yang dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri mampu memberikan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini tampak pada perubahan siswa ketika mengikuti pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut:

a. Siswa disiplin saat mengikuti pembelajaran daring.
b. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa harus diingatkan lagi oleh guru.

d. Siswa tidak mematikan kamera saat mengikuti pembelajaran daring.

e. Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru saat pembelajaran daring.

f. Kebiasaan membaca siswa menjadi meningkat dengan cara membaca buku cerita bergambar yang dipinjami oleh guru dan me*resume*nya.

Berdasarkan paparan diatas bahwa setelah dilakukan program *home visit*, siswa termotivasi dalam pembelajaran daring selanjutnya di SD Plus Rahmat Kota Kediri tampak pada perubahan perilaku belajarnya siswa yaitu siswa lebih disiplin dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam mengumpulkan tugas, disiplin dalam mengikuti daring, siswa lebih aktif tanya jawab ketika pembelajaran daring, dan kebiasaan literasi siswa meningkat.

D. Kelebihan dan Kekurangan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri

Tabel 4.27

Kelebihan dan Kekurangan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar dan SD Plus Rahmat Kota Kediri

Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri	***Program Home Visit* dalam Pembelajaran Daring di SD Plus Rahmat Kediri**
Kelebihan: Program *home visit* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri pelaksanaannya lebih efektif karena, tiap-tiap kelompok bimbingan belajar mendapatkan materi yang sama, ada latihan-latihan soal yang telah disiapkan untuk dikerjakan, dan fokus pada penyelesaian masalah dalam pembelajaran.	**Kelebihan:** Program *home visit* di SD Plus Rahmat Kota Kediri lebih kepada pengenalan dan pendekatan lebih mendalam terhadap siswa dan pembiasannya di rumah selama Pandemi Covid-19.
Kelemahan: Siswa tidak bisa mengikuti *home visit*	**Kelemahan:** Pembahasan tentang kendala materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirumahnya sendiri melainkan berkumpul dirumah temannya sebagai lokasi pelaksanaan *home visit.*	dalam pembelajaran daring kurang merata pada tiap siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan. Program tersebut dilaksanakan di hari Jumat-Sabtu dengan durasi waktu kurang lebih 120 menit dan diikuti oleh 2-4 siswa. Program *home visit* dalam pembelajaran daring dilaksanakan mulai pukul 09.00 – 11.00 WIB. Program tersebut bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar kelompok kepada siswa terkait kesulitan atau kendala yang dialami saat belajar daring dengan cara mengerjakan latihan soal, penyampaian materi, dan tanya jawab dengan siswa. Implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri dilaksanakan pada pekan setelah PTS 2 dan dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB dan kadang juga tergantung dari kesepakatan siswa dan orangtua. Durasi pelaksanaannya yaitu sekitar 45 menit sampai 60 menit. Program tersebut bertujuan untuk silaturahmi, mengatasi kesulitan siswa selama daring, mengetahui kondisi siswa, dan mengetahui kegiatan siswa selama di rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor pendukung pada implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Azhar Kota Kediri meliputi 1) pihak sekolah sebagai pemilik program, 2) pihak orangtua sebagai pemberi izin pelaksanaan program, 3) alasan tertentu pentingnya *home visit* dilakukan sebagai solusi pembelajara daring. Faktor penghambatnya meliputi 1) siswa yang malas, 2) orangtua yang kurang berkenan dengan kekhawatirannya terkait kondisi lingkungan pandemi Covid-19. Faktor pendukung pada implementasi program *home visit* dalam pembelajaran daring di SD Plus Rahmat Kota Kediri meliputi 1) sekolah sebagai pemilik program, 2) orangtua sebagai pemberi izin dan kesediaannya terhadap pelaksanaan program, 3) lingkungan sekitar yang bebas dari Covid-19. Faktor penghambatnya meliputi 1) siswa itu sendiri yang kadang kurang fokus, 2) orangtua yang khawatir terkait kondisi kesehatan, 3) jangkauan domisili yang terlalu jauh.
3. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* tampak pada perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran daring berikutnya yaitu 1) siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, 2) siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, 3) siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru, 4) siswa menyalakan kamera saat belajar daring, 5) siswa disiplin dalam ikut daring. Motivasi belajar siswa setelah dilakukan program *home visit* tampak pada perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran daring berikutnya yaitu 1) siswa mengerjakan tugas tepat waktu, 2) siswa mengumpulkan tugas tepat waktu tanpa harus diingatkan oleh guru, 3) siswa tidak mematikan kamera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat belajar daring, 4) siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru, 5) kebiasaan literasi meningkat.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan di akhir penulisan tesis ini yaitu:

1. Ketua yayasan diharapkan lebih memberikan motivasi dan dukungan secara moril maupun materil terhadap pelaksanaan program *home visit* yang dapat mengetahui kondisi siswa dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa.
2. Kepala sekolah agar senantiasa memberikan dukungan dan motivasi terhadap pelaksanaan program *home visit* baik pada masa pandemi maupun setelah pandemi. Kepala sekolah diharapkan menjadwalkan secara pasti dalam 1 semester atau berapa bulan sekali terhadap pelaksanaan program *home visit* ini.
3. Guru diharapkan untuk terus melakukan upaya-upaya yang dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.
4. Siswa diharapkan untuk meningatkan motivasi belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Eddy. "*Home Visit oleh Guru atau Wali Kelas dan Motivasi Belajar Siswa."* Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan. Vol.2, No.2 (2020), 145.

Adman. "*Model Pendampingan Keluarga Berbasis Asesmen, Konseling, Home Visit dan Intervensi Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Jalanan di Yayasan Rumah Kita (Erka) Cipinang Jakarta."* Jurnal Parameter. Vol. 31, No.1 (2019), 9.

Andri, Anugrahana. *"Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar."* Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 10, No.3, (September, 2020), 286.

Anggit, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Anugrahana, A. *"Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. "* Scholaria. Vol. 10, No.3 (2020) 282.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyadi, Nurdin. "*Home Visit Solusi dalam Belajar Daring dan Luring."* Diakses dari https://disdik.purwakartakab.go.id/berita/detail/home-visit-solusi-dalam-belajar-daring-luring, pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 19.32.

Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar 9 Tahun.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dianasari, Eka Lenggeng, dkk. *"Pengaruh Home Visit Terhadap Kemandirian Anak Autis di Rumah."* Jurnal Pendidikan MINDA. Vol.2, No.1 (Oktober 2020), 64.

Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal*. Vol.5, No.2 (2017), 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fuadi, Tuti M., dkk. *"Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi."* Jurnal Dedikasi Pendidikan." Vol.4, No.2 (Juli 2020), 196.

Gazali, Mohammad, dkk. *"Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Kepada Masyarakat Nelayan di Pesisir Kuala Bubon Kabupaten Aceh Barat."* Marine Kreatif. Vol. 4, No.2 (2020), 60.

Hasan, Mochammad T, dkk. *2002. Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Prakti.* Malang: Universitas Islam Malang bekerjasama dengan Visi Press.

Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2019.

Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Guru dan Dosen. Bandung:Tim Redaksi Nuansa, Aulia, 2006.

Isman. 2016. *Pembelajaran Moda dalam Jaringan. S*umatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.

Kemendikbud RI. 2020. *Surat Edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*.

Kemendikbud RI. 2020. *SE Kemendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.*

Kemendikbud. 2020. *Surat Kemendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi* (2020).

Kemendikbud. 2020. *SE Kemendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona*.

Kemendikbud. 2021. *SE KemendikbudNomor 1 Tahun 2021, tentang Pemberlakuan Kembali, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktifitas Luar Rumah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Kemenkes RI. 2020. *Keputusan Kemenkes RI No. HK. 01.07/Menkes/382/2020.*

Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ma'had Dalwah Bangil dan Pondok Ngalah Puwoasri Pasuruan. Pasuruan: Cipta Pustaka Utama, 2017.

Mahdi, Ahmad Adip. 2017. *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Studi di Ma'had Dalwah Bangil dan Pondok Ngalah Puwoasri Pasuruan.* Pasuruan: Cipta Pustaka Utama.

Mokodimpit, Intan S. *"Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon, Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah."* Dirasat. Vol. 6, No. 2 (2020), 123.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhammad, Maryam. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal,* Vol.4, No.2 (2016), 88.

Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 15, No.1 (2011), 131.

Nahdi, Khirjan, dkk. *"Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur."* Jurnal Obsesi. Vol.5, No.1 (2020), 177.

Naziah, Syifa T., dkk. *"Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar."* Jurnal JPSD. Vol. 7, No.2 (2020) 110.

Nirmala, Bessem dkk. *"Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19."* Jurnal Obsesi. Vol. 5, No.2 (2021), 1053.

P.A, Ida Bagus. "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative Thinking)." https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/artcile/view/829; diakses tanggal 29 November 2020.

Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.* Jakarta: Sekretariat Negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pohan, Albert E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.

Pratama, Rio E. dan Sri W. *"Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19."* Gagasan Pendidikan Indonesia. Vol. 1, No.2 (2020) 50.

Prawanti, Lia T., dkk. 2020. "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19." *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES Prociding 2020*, 289.

Prihatsanti, Unika, dkk. *"Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi."* Buletin Psikologi. Vol. 26, No.2 (2018), 128.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana, 2013.

Reeve, J. *"A Grand Theory of Motivation: Why Not? Springer," Motiv Emot*, Vol. 40, No.31 (2016), 33.

Rigianti, Henry A. *"Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara."* Elementary School 7. Vol. 7, No. 2 (Juli 2020), 301.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadhrah.* Vol. 17, No. 33 (2018), 84.

S., Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. *"Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19."* Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol.6, No.2 (2020), 216.

Sari, Dianti Y., dkk. *"Meningkatkan Pemahaman Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak dengan Pendekatan STEAM Melalui Program Home Visit. "* Jurnal Tunas Siliwangi. Vol. 5, No.2 (Oktober 2019), 93.

Sari, Nurdiyah Permata, dkk. "Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/HomeVisit." https://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/838; diakses pada tanggal 22 November 2020.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Subandi. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan." *Harmonia.* Vol. 11, No.2 (2011), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suhery, dkk. *"Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan."* JIP. Vol.1, No.3 (Agustus 2020), 130.

Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Sukarmiasih, Ni Wayan. *"Penerapan Layanan Home Visit Untuk Meminimalisasi Prilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015."* Daiwi Widya Jurnal Pendidikan. Vol.5, No. 2 (Desember 2018), 14.

Syamsu, Yusuf . *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Bandung: Rizqi Press, 2009.

Syifa', Lailatus, dkk. *"Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo."* Proceeding of The ICECRS. Vol.6, No.1 (2020), 5.

Ustoyo, Valensiana V.A, dkk. *"Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19."* Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. VI, No.2 (2020), 265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id